

**KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MENGELOLA  
PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN ISLAMIC CENTRE  
AL-HIDAYAH KAMPAR KECAMATAN KAMPAR TIMUR  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**KHAIRUL AMIN**

**NIM. 10711000664**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MENGELOLA  
PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN ISLAMIC CENTRE  
AL-HIDAYAH KAMPAR KECAMATAN KAMPAR TIMUR  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi  
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I.)



**Oleh**

**KHAIRUL AMIN**

**NIM. 10711000664**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: *Kompetensi Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Mengelola Pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Khairul Amin NIM.10711000664 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Jumadil Awwal 1432 H

14 April 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Pembimbing

Mardia Hayati, M.Ag.

## PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Kompetensi Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Mengelola Pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar*, yang di tulis oleh Khairul Amin NIM. 10711000664 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 6 Jumadil Akhir 1432 H/ 10 Mei 2011 M Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I ) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru 06 Jumadil Akhir 1432 H

10 Mei 2011 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd.

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Dr. Zamsiswayah, M.Ag.

Mirawati, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 197002221997032001

## **PENGHARGAAN**

Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah Swt atas berkat rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar. Penulis juga tidak pernah lupa mengucapkan shalawat beserta salam kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad Saw karena atas perjuangan beliau kita bisa melihat sampai saat ini pancaran kebenaran Islam diseluruh pelosok dunia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kompetensi Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Mengelola Pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”, penulis mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak secara moril maupun materil, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di UIN Suska Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd Selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd Selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
6. Bapak Drs. H. Amri Darwis, M.Ag Selaku ketua jurusan PAI, Bapak Sekretaris Jurusan, Ibu Penasehat Akademis beserta Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membimbing serta mencurahkan ilmunya selama penulis mengikuti perkuliahan di UIN Suska Riau.
7. Ibu Mardia Hayati, M. Ag yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan tidak bosannya memberikan petunjuk dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak KH. Muhammad Abdi Lc, MA selaku pimpinan Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar, Drs. H. Syafrizal, M.si selaku kepala YASPI dan seluruh majlis guru Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar.
9. Bapak dan Ibu Dosen semua, dan teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat ditulis satu-persatu. Terima kasih karena telah banyak memberikan sumbangan pikiran, waktu dan tenaga dalam menyusun skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik dan lancar.
10. Untuk yang teristimewah buat Ayahanda Abdur Rahman (Alm) dan Ibunda Jaura tercinta yang sangat berjasa dalam mendidik, memotivasi dan

membimbing ananda untuk mendapatkan pendidikan mulai sejak dini sampai sekarang.

11. Buat Kakak dan Abang Jasmawati, Marlis, S.Pd, Darussalam, Rosdiana dan Amiruddin, S.HI dan serta seluruh keluarga besar. Terkhusus Adinda Evi Yuslinar yang telah banyak memberikan semangat dan dorongan yang membuat semangat penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini mungkin terdapat kekurangan dan kekhilafan penulis. Untuk kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Akhirnya kepada Allah Swt penulis berdo'a semoga skripsi ini berguna bagi seluruh para pembaca dan terkhusus bagi penulis sendiri, Amin ya rabbal al-amin.

Pekanbaru, 14 April 2011 M

Penulis

Khairul Amin

Nim. 10711000664

## **PERSEMBAHAN**

*Berjuta rintangan dan cobaan yang kulalui untuk meraih harapan dan cita-cita, yang pasti semua itu kujalani dengan ketabahan dan kesabaran, yang bisa kulakukan adalah berusaha dan berdo'a. Tanpa terasa setelah sekian lama penantian itu aku tunggu akhirnya datang juga, tepat pada tanggal 10 Mei 2011 ujian munaqasyah dilaksanakan dan dinyatakan lulus, rasa haru tak terasa meneteskan air mata di dalam hati yang paling dalam hanya terucap rasa syukur ku kehadiran Mu ya rabbul jalil Tuhan semesta alam. Aku sadar semua itu atas kehendak dan ridho Mu ya Allah. Tanpa izinMU semua ini tidak akan terlaksana serta tidak berarti apa-apa karena dengan izin Mu juga sebagian tugas hidupku bisa terselesaikan.*

*Kupersembahkan skripsi ini buat ayahanda Abdur Rahman (Alm) dan ibunda Jaura yang ananda sayangi dan sangat ananda muliakan yang telah berkorban dengan tulus tanpa keluh kesah dan tidak mengharapkan balas jasa apapun. Buat semua kakanda dan sanak famili terutama kakanda Jasmawati dan Marlis yang telah banyak berkorban dan berjasa kepada ananda dan memberikan nasehat serta bantuan untuk mewujudkan impian adinda, yang penuh dengan semangat member motivasi untuk selalu bangkit meraih masa depan yang cemerlang.*

*Ayahanda dan ibunda kebaikan mu tiada setara, perjuanganmu tiada terhingga hanya surga firdaus yang pantas bagimu, ikhlas cinta kasihmu selalu menyertai ananda.....hanya itu yang dapat ananda persembahkan buat ayahanda dan ibunda tercinta.*

*Terimah kasih ayahanda dan ibunda, terima kasih seluruh kakanda serta sanak family dengan do'a dan restumu secerah harapan kan ku raih sebuah cita-cita yang ku impikan dan kudapati, segudang harapan dan nasehat yang kau berikan tetap ku kenang dan ku pegang semoga jasmu mendapatkan balasan dari yang maha segala dan menjadi penerang jalanku untuk terus maju  
Amin.....*

*By. Khairul Amin*



## *Thank For Special One*

*Tertihat putih itu warnanya  
Warna ketulusan hati yang tampak diwajahnya  
Tercium harum itu baunya  
Bau hembusan semangat yang terlarut dari bibirnya  
Suara disaat motivasi dan dukungan yang diberikannya  
Senantiasa mengalir  
Memberikan kesejukan didada  
Yang selalu mengalir  
Membentuk rangkaian kata  
Mendorong.....mendukung  
Mengajak diri untuk tetap berbuat dan berkarya  
Walau terkadang terasa lelah  
Namun.....ia tetap ada  
Hari ini.....  
Hari dimana aku berada dihamparan jagat raya  
Tersandung amanah bersama gelar sarjana  
Tercapai asa teraih cita-cita  
Untuk bekal hidup sebagai hamba Allah  
Ya Rabbi.....  
Jadikan apa yang kudapat hari ini  
sebagai kado termahal bersampul terima kasih  
teruntuk habibati yang selalu dihati  
yang tak pernah berhenti memberi dan berbagi  
Dengan cinta dan kasih  
Hingga aku dapat melukiskan senyum dipipi  
Terima kasih.....ku ucapkan  
Insya Allah dirimu kan tetap dihati.... I LOVE U*

*By. Vi@*

## **ABSTRAK**

### **KHAIRUL AMIN (2011) : KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN ISLAMIC CENTRE AL-HIDAYAH KAMPAR KECAMATAN KAMPAR TIMUR KABUPATEN KAMPAR**

Penelitian ini sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan penelitian ini untuk mengungkapkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah Kompetensi guru mata pelajaran fiqh dalam mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru mata pelajaran fiqh dalam mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fiqh di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar sebanyak 5 orang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan dilakukan di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Teknik mengumpulkan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya data di analisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil akhir penelitian ini, maka penulis menyimpulkan bahwa kompetensi guru mata pelajaran fiqh dalam mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar tergolong cukup dengan angka persentase 58,75% sesuai dengan standar penulis tetapkan jika nilai berkisar pada 56%-65% maka menunjukan bahwa kompetensi guru mata pelajaran fiqh dalam mengelola pembelajaran cukup.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran adalah faktor internal dan eksternal yang meliputi: latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, mengikuti pelatihan keguruan, kesadaran akan kewajiban sebagai guru, sarana dan prasarana, kepemimpinan kepala sekolah, kesejahteraan guru, kegiatan pembinaan guru dan peran serta masyarakat.

Berdasarkan temuan penulis tersebut, ada beberapa hal yang masih perlu di perbaiki. Maka penulis menyarankan kepada pihak Pondok Pesantren dan khususnya guru mata pelajaran fiqh untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

**خير الأمين (2011):** ة مدرس الفقه في إدارة التدريس بمعهد المركز الإسلامي  
الهداية كمبار مركز كمبار تيمور .

وقد أدى هذه الدراسة لإتمام الواجبات الجامعية و شرطاً لنيل الشهادة الجامعية في الطبقة الأولى في قسم التربية الإسلامية بكلية التربية و التعليم بالجامعة الإسلامية الحكومية سلطان شريق قاسم رباو و أهدفت هذه الدراسة لكشف المشكلات التي تتعلق بهذه الدراسة وهي:

1. كيف كانت مقدرة مدرس الفقه في إدارة التدريس بمعهد المركز الإسلامي الهداية كمبار مركز كمبار تيمور منطقة كمبار
  2. وما العوامل التي تؤثر مقدرة مدرس الفقه في إدارة التدريس بمعهد المركز الإسلامي الهداية كمبار مركز كمبار تيمور منطقة كمبار.
- الموضوع في هذا البحث مدرس درس الفقه بمعهد المركز الإسلامي الهداية كمبار مركز كمبار تيمور منطقة كمبار بمقدار خمسة أشخاص. وهذا البحث هو بحث وصفي وتم أدائه بمعهد المركز الإسلامي الهداية كمبار مركز كمبار تيمور منطقة كمبار. ثح تطريقة جمع البيانات التي استخدمها الباحث هي الملاحظة، التوثيق مثل تحليل البيانات بطريقة وصفية نوعية مع النسبة المئوية.
- وبالاعتماد على النتائج النهائية فاستنبط الباحث أن مقدرة مدرس الفقه في إدارة التدريس بمعهد المركز الإسلامي الهداية كمبار مركز كمبار تيمور منطقة كمبار على المستوى كفاية وكانت النسبة المئوية 58،75 في المائة وقد انطبق على المعيار الذين عينه الباحث وأنه إذا كانت النتائج تدور بين 56 في المائة-65 في المائة تدل على أن مقدرة مدرس الفقه في إدارة التدريس على المستوى كفاية.
- بينما العوامل التي تؤثر مقدرة مدرس الفقه في إدارة التدريس تتكون من العوامل الداخلية و الخارجية و تحتوي على: خلفية الدراسة، التجربات في التدريس، متابعة الحلاقات للمدرسين، العلم بالواجبات، الواسطات و النية التحتية، قيادة مدير المدرسة، مصلحة المدرسين، النشاطات في إشراف المدرسين و دورهم للمجتمع.
- استناداً على ما وجد الباحث، توجد هناك بعض المسائل التي تطلب حلها. فحث الباحث على جوانب المعهد و بالخصوص على مدرس الفقه أن يطوروا مقدرة المدرسن في إدارة التدريس بمعهد المركز الإسلامي الهداية كمبار مركز كمبار تيمور منطقة كمبار

## **ABSTRACT**

**Khairul Amin (2011): The Competence Of Fiqih Teacher In Learning Management At Islamic Center Boarding School Al-Hidayah Kampar District Of Kampar Timur Kampar Regency.**

This research was carried out in order to complete college assignments and as the requirements to get the bachelor degree in Islamic education department the faculty of education and teacher training in state Islamic university of Sultan Syarif Kasim of Riau and this research aims to reveal some problems relating to the title above they are:

1. How the competence of Fiqih teacher in learning management at Islamic center boarding school Al-Hidayah Kampar district of Kampar Timur Kampar regency.
2. What the factors affected the competence of Fiqih teacher in learning management at Islamic center boarding school Al-Hidayah Kampar district of Kampar Timur Kampar regency.

The subject in this study is the teacher of Fiqih at Islamic center boarding school Al-Hidayah Kampar district of Kampar Timur Kampar regency as much as 5 teachers. This research is descriptive research which was carried out at Islamic center boarding school Al-Hidayah Kampar district of Kampar Timur Kampar regency. The data collection that the writer used is observation, interview and documentation, furthermore those data are analyzed by using descriptive qualitative method with percentage.

According to the final results of this research, the writer concluded that the competence of Fiqih teacher in learning management at Islamic center boarding school Al-Hidayah Kampar district of Kampar Timur Kampar regency is categorized enough with the percentage number 58,75% and this number agreed with the standard number specified by the writer that when the numbers range from 56%-65% in indicated that the competence of Fiqih teacher in learning management is categorized enough.

As for the factors affected the competence of Fiqih teacher in learning management consists of internal factor and external factors which include: academic background, teaching experiences, attending teacher training, aware of responsibilities as teacher, means and infrastructures, principal's leadership, teachers' welfare, the activities of teachers supervision and role and social.

According the results of this research, there are some problems could be solved. Therefore the writer suggests to the sides of school in particular for the teacher of Fiqih to increase teachers' competence in learning management the competence of Fiqih teacher in learning management the competence of Fiqih teacher in learning management at Islamic center boarding school Al-Hidayah Kampar district of Kampar Timur Kampar regency.

## ملخص

خير الأمين (2011): كفاءة مُدرِّسِ الفقه في إدارة التدريس بمعهد المركز الإسلامي الهداية كمبار مركز كمبار تيمور منطقة كمبار.

## AFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan .....	6
D. Alasan Pemilihan Judul.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoritis .....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Konsep Operasional .....	19
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	21
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	21
C. Populasi dan Sampel .....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Analisa Data .....	23
 <b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	24
B. Penyajian Data .....	37
C. Analisa Data.....	72
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	91
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
TABEL IV.1. Keadaan Guru PP.Islamic Centre Al-Hidayah Kampar.....	27
TABEL IV.2. Keadaan Santri PP.Islamic Centre Al-Hidayah Kampar .....	29
TABEL IV.3. Keadaan Sarana dan Prasaran PP.Islamic Centre Al-Hidayah Kampar .....	31
TABEL IV.4. Data guru yang mengajar mata pelajaran fiqih .....	32
TABEL IV.9. Rekapitulasi Hasil 4 Kali Observasi Terhadap Guru A .....	37
TABEL IV.14. Rekapitulasi Hasil 4 Kali Observasi Terhadap Guru B .....	43
TABEL IV.19. Rekapitulasi Hasil 4 Kali Observasi Terhadap Guru C .....	49
TABEL IV.24. Rekapitulasi Hasil 4 Kali Observasi Terhadap Guru D .....	55
TABEL IV.29. Rekapitulasi Hasil 4 Kali Observasi Terhadap Guru E .....	61
TABEL IV.30. Rekapitulasi Hasil Observasi 5 orang guru fiqih .....	63
TABEL IV.31. Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Kompetensi Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Mengelola Pembelajaran di PPIC Al-Hidayah Kampar .....	65
TABEL IV.32. Latar Belakang Guru Fiqih .....	68
TABEL IV.33. Pengalaman Mengajar guru Fiqih.....	69
TABEL IV.34. Mengikuti Pelatihan, Seminar dan Penataran Keguruan .....	69

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kewajiban setiap manusia karena pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Pendidikan pada hakekatnya berlangsung dalam suatu proses. Proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan dan teknologi. Penerima proses adalah anak atau siswa yang sedang tumbuh dan berkembang menuju ke arah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan.

Pendidikan adalah interaksi antara orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin jasmani dan rohani kearah kedewasaan yang berhubungan dengan usaha pengembangan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa yang sedang membangun. Hal ini terlihat beberapa upaya dilaksanakan antara lain penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru melalui penataran-penataran, perbaikan sarana-sarana pendidikan, dan lain-lain.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas, pasal 3). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,



kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Dunia pendidikan dewasa ini berkembang semakin pesat dan semakin kompleks persoalannya, Persoalan yang dimaksud diantaranya adalah kompetensi mengajar guru. Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Oleh karena itu guru sebagai tenaga pendidik yang paling banyak berhubungan dengan peserta didik diharuskan mempunyai kompetensi yang baik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Secara umum guru itu harus memenuhi dua kategori yaitu memiliki *capability* dan *loyalty*, yakni guru itu harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, memiliki kemampuan teoritis tentang mengajar yang baik, dari mulai perencanaan, implementasi sampai evaluasi dan memiliki loyalitas keguruan, yakni loyal terhadap tugas-tugas keguruan yang tidak semata di dalam kelas, tapi sebelum dan sesudah kelas.<sup>2</sup>

Untuk menjadi guru profesional harus melalui pendidikan tinggi keguruan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki persyaratan sebagai berikut:

- a. Kualifikasi akademik
- b. Kompetensi
- c. Sertifikat pendidik
- d. Sehat jasmani dan rohani
- e. Kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-Undang SISDIKNAS (*Sistem Pendidikan Nasional*), Jakarta: Sinar Grafika, 2005, hal. 5-6

<sup>2</sup> Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media. 2004, hal. 111

<sup>3</sup> Undang-Undang Guru dan Dosen, Jakarta: Sinar Grafika, 2005, hal. 7

Menurut Nasution, agar guru memperoleh hasil belajar yang memuaskan, seorang guru hendaknya mengupayakan supaya siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran, dimana seorang guru diharapkan sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa yang mampu memilih strategi yang dapat mengaktifkan siswa.<sup>4</sup>

Dengan demikian jelaslah bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi. Apabila guru tidak memiliki kompetensi, maka guru akan gagal melaksanakan tugasnya. Dalam hal ini kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi dalam mengelola pembelajaran.

Menurut Undang-Undang No.14 tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>5</sup> Dalam undang-undang No.14 tahun 2005 istilah kompetensi pedagogik disebut dengan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.

Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama dan mempunyai guru yang sebagian besar sudah sarjana strata satu (S1) serta mengajar sesuai bidang studi masing-masing. Namun berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, Penulis melihat adanya

---

<sup>4</sup> Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafida, 2009, Cet. Ke-13 hal.115

<sup>5</sup> Undang-Undang *Guru dan Dosen*, *Op Cit*, hal. 44

permasalahan bagi guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Adanya guru mata pelajaran fiqih yang tidak memotivasi siswa untuk melibatkan diri secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. Adanya guru mata pelajaran fiqih yang belum mampu mengelola kelas dengan baik.
3. Adanya guru mata pelajaran fiqih yang tidak membuat dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
4. Adanya guru mata pelajaran fiqih yang tidak memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran.
5. Adanya guru mata pelajaran fiqih menyampaikan bahan ajar dengan metode yang tidak sesuai dengan materinya.
6. Adanya guru mata pelajaran fiqih yang tidak mengevaluasi pembelajaran.
7. Adanya guru mata pelajaran fiqih yang tidak melaksanakan tindak lanjut evaluasi.

Berdasarkan latar belakang dan fakta-fakta yang penulis temukan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Kompetensi Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Mengelola Pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.”**

## B. Penegasan Istilah

### 1. Kompetensi

Kompetensi adalah kekuatan mental dan fisik untuk melakukan tugas atau keterampilan yang dipelajari melalui latihan dan praktik.<sup>6</sup> Kompetensi yang penulis maksud adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran yang terdapat pada salah satu kompetensi guru.

### 2. Guru

Guru adalah orang yang bertugas sebagai pengajar, pendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pembelajaran.<sup>7</sup> Guru yang penulis maksud pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran fiqih.

### 3. Mengelola

Mengelola adalah mengatur, menggerakkan waktu, ruang, tenaga, akal, dan dana dengan efisien dan efektif untuk mencapai tujuan.<sup>8</sup>

### 4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah Proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan*, Cet Ke-2, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hal.62

<sup>7</sup> Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2007 hal. 54

<sup>8</sup> Ny. Roestiyah Nk, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Bina Aksara, 1986, hal. 74

<sup>9</sup> Kunandar, *Op Cit*, hal, 287

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana kompetensi guru mata pelajaran fiqih tersebut dalam mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar?
- b. Bagaimana usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran fiqih tersebut dalam mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar ?
- c. Bagaimana pengaruh kompetensi guru mata pelajaran fiqih terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi-materi pelajaran fiqih di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar?
- d. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi guru mata pelajaran dalam mengelola pelajaran fiqih tersebut di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar?

## **2. Batasan Masalah**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang diteliti dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penulis perlu membuat batasan masalah sebagai berikut: Kompetensi Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Mengelola Pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran fiqih di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar?
- b. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar?

## **C. Alasan Memilih Judul**

Dalam penelitian ini, penulis memiliki alasan dasar dalam membuat judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Pentingnya kompetensi guru sebagai motivasi terhadap anak didik untuk menciptakan proses belajar mengajar yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Kompetensi guru merupakan alat seorang guru untuk meningkatkan keprofesionalanya dalam pengajaran terutama sekali untuk guru yang mengajar pada mata pelajaran fiqih, sebagai upaya peningkatan kualitas anak didiknya baik itu mengenai pemahamannya tentang fiqih maupun dalam pengamalannya sebagai pedoman hidupnya kelak. Sehingga kompetensi guru itu mutlak dimiliki bagi seorang pendidik dalam rangka peningkatan kualitas guru itu sendiri dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berakhlak sesuai syariat Islam dan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah.
3. Kompetensi guru mempunyai peranan penting dalam mengelola pembelajaran dan sangat menentukan keberhasilan belajar siswa, melalui penelitian ini diharapkan agar guru yang mengajar dapat melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya.
4. Kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga menjadikan manusia yang cerdas, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi guru mata pelajaran Fiqih dalam mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.
- c. Untuk mengetahui usaha-usaha apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran Fiqih.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian, diharapkan nantinya dapat berguna, yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan informasi dari berbagai pihak, khususnya Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar yang bersangkutan, masyarakat dan pemerintah.
- b. Sebagai masukan baik bagi guru mata pelajaran maupun bagi penentu kebijakan dalam pendidikan di Pondok pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.



## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoritis

Untuk memahami permasalahan dalam kajian ini, yakni sebagai penjelasan mengenai permasalahan yang diteliti, maka perlu adanya kerangka teoritis yang memuat konsep-konsep teori dan penjelasan untuk menghindari dari kesalahan dalam memahami judul kajian ini

##### 1. Pengertian Kompetensi Guru

Menurut kamus bahasa Indonesia (WJS. Purwadarminta), kompetensi dapat diartikan (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal.<sup>10</sup> Sedangkan dalam bahasa Inggris terdapat minimal tiga istilah yang mengandung makna yang dimaksud dengan perkataan kompetensi yaitu:

1. *“Competence (n) is being competent, ability (to do the work)”*

Kompetensi itu pada dasarnya menunjukkan kepada kecakapan atau kemampuan untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan.

2. *“Competent (adj.) refers to (persons) having ability, power, authority, skill, knowledge, etc. (to do what is needed)”*

---

<sup>10</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009, Cet ke 23, hal.14

Kompetensi itu pada dasarnya merupakan suatu sifat (karakteristik) orang-orang (kompeten) ialah memiliki kecakapan, gaya (kemampuan), otoritas (kewenangan), kemahiran (ketrampilan), pengetahuan dan sebagainya.

3. *“Competency is rational performance which satisfactorily meets the objectives for a desired condition”*

Kompetensi itu menunjukan kepada tindakan (kinerja) rasional yang dapat mencapai tujuan-tujuannya secara memuaskan berdasarkan kondisi yang diharapkan.<sup>11</sup>

Sedangkan kompetensi guru mengandung arti kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak atau kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.<sup>12</sup>

Jika pengertian kompetensi guru tersebut dikaitkan dengan Pendidikan Agama Islam maka kompetensi guru Pendidikan Agama Islam adalah kewenangan untuk menentukan Pendidikan Agama Islam yang akan diajarkan pada jenjang tertentu di sekolah tempat guru itu mengajar.

Guru agama berbeda dengan guru-guru bidang studi lainnya. Guru agama di samping melaksanakan tugas pengajaran, yaitu memberitahukan pengetahuan keagamaan, ia juga melaksanakan tugas pengajaran dan pembinaan bagi peserta didik, ia membantu pembentukan kepribadian, pembinaan akhlak serta menumbuh kembangkan keimanan dan ketaqwaan para peserta didik.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2009, hal. 44-45

<sup>12</sup> Moh. Uzer Usman, *Op Cit*, hal. 14

<sup>13</sup> *Ibid.* hal. 99

Kemampuan guru khususnya guru agama tidak hanya memiliki keunggulan pribadi yang dijiwai oleh keutamaan hidup dan nilai-nilai luhur yang dihayati serta diamalkan. Namun seorang guru agama hendaknya memiliki kemampuan pedagogis atau hal-hal mengenai tugas-tugas kependidikan seorang guru agama tersebut.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1), menyatakan kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 8 bahwa meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>14</sup>

Lebih jelasnya tentang keempat kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh guru tersebut dapat dilihat penjabarannya sebagai berikut:

### **1) Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>15</sup> Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
2. Pemahaman terhadap peserta didik
3. Pengembangan kurikulum/ silabus

---

<sup>14</sup> Undang-Undang Guru dan Dosen, *Loc Cit*, hal. 7

<sup>15</sup> Trianto dan Titik Triwulan Tutik, *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007, Cet Ke 1, hal. 71-72

4. Perancangan pembelajaran
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
7. Evaluasi Hasil Belajar (EHB)
8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>16</sup>

## 2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.<sup>17</sup> Dalam standar pendidikan nasional, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para peserta didik. Kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa pada umumnya.<sup>18</sup>

## 3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial merupakan

---

<sup>16</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009, Cet Ke-4, hal. 75

<sup>17</sup> Undang-Undang Guru dan Dosen, *Loc Cit.* hal. 44

<sup>18</sup> E. Mulyasa, *Op Cit*, hal. 117

kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya memiliki kompetensi untuk:

- a. Berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat
- b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik
- d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.<sup>19</sup>

#### 4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.<sup>20</sup> Masalah kompetensi profesional guru merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun.<sup>21</sup>

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi, pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Adapun ruang lingkup kompetensi profesional sebagai berikut.

- a. Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya.
- b. Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik.
- c. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
- d. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hal. 173

<sup>20</sup> Undang-Undang Guru dan Dosen, *Loc Cit.* hal. 44

<sup>21</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, Cet Ke-6, hal. 34

- e. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan.
- f. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.
- g. Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik.
- h. Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.<sup>22</sup>

Pada umumnya, keempat kompetensi guru tersebut bersifat menyeluruh dan saling berhubungan antara satu sama lain serta saling mendukung, akan tetapi dalam proses pembelajaran kompetensi yang mempunyai peranan sangat penting karena berhubungan langsung dengan tugas pokok seorang guru adalah kompetensi pedagogik yaitu sebagai kompetensi pengelolaan proses pembelajaran.

Dalam undang-undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.<sup>23</sup> Depdiknas menyebut kompetensi ini dengan kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.<sup>24</sup>

Lebih jelasnya, secara spesifik sub komponen kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran adalah sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> E. Mulyasa, *Op Cit*, hal. 135-136

<sup>23</sup> Undang-Undang Guru dan Dosen, *Loc Cit*, hal. 44

<sup>24</sup> Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas, *Standar Kompetensi Guru*, Jakarta: Depdiknas, 2004, hal. 9

<b>KOMPETENSI</b>	<b>INDIKATOR</b>
1. Menyusun rencana pembelajaran	a. Mendiskripsikan tujuan pembelajaran. b. Menentukan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan. c. Mengorganisasikan materi berdasarkan urutannya. d. Mengalokasikan waktu. e. Menentukan metode pembelajaran yang sesuai. f. Merancang prosedur pembelajaran. g. Menentukan media pembelajaran yang akan digunakan. h. Menentukan sumber belajar yang sesuai (berupa buku, modul dll). i. Menentukan teknik penilaian yang sesuai.
2. Melaksanakan pembelajaran	a. Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai. b. Menyajikan materi pelajaran secara sistematis. c. Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan. d. Mengatur kegiatan siswa di kelas. e. Menggunakan media yang telah ditentukan. f. Menggunakan media yang telah dipilih. g. Memotivasi siswa. h. Melakukan interaksi dengan siswa. i. Memberikan pertanyaan dan umpan balik untuk mengetahui dan memperkuat siswa dalam proses pembelajaran. j. Menyimpulkan pembelajaran k. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien
3. Menilai prestasi belajar	a. Menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. b. Melaksanakan penilaian. c. Memeriksa jawaban. d. Menilai hasil belajar berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan. e. Mengelola hasil penilaian. f. Menganalisis hasil penilaian. g. Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas. h. Menyusun laporan penilaian. i. Memperbaiki soal/ perangkat penilaian.
4. Melaksanakan tindak	a. Mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut

lanjut hasil penilaian presatsi belajar siswa	<p>hasil penilaian.</p> <p>b. Menyusun program tindak lanjut hasil penilaian.</p> <p>c. Melaksanakan tindak lanjut.</p> <p>d. Mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian.</p> <p>e. Menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilain.</p>
--	---

## B. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru

Kompetensi guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

1. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari diri guru tersebut yang meliputi:
  - a) Latar belakang pendidikan
  - b) Pengalaman Mengajar
  - c) Mengikuti pelatihan,seminar-seminar dan penataran keguruan.
  - d) Kesadaran akan kewajiban dan panggilan hati nurani
2. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berada dilingkungan dirinya seperti:
  - a) Ketersedian Sarana, Prasaran dan Media pembelajaran
  - b) Kepemimpinan kepala sekolah
  - c) Kesejahteraan guru
  - d) Kegiatan pembinaan guru
  - e) Peran serta masyarakat<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> <http://yusufhadi.net/wp-content/uploads/2009/02/sinopsis-kompetensi-guru.pdf>



### C. Penelitian Yang Relevan

1. **Hendra**, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah MAN Model 2 Pekanbaru*, 2004.

Penelitian yang diatas berkesimpulan bahwa: Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah MAN Model 2 Pekanbaru tergolong “Baik” yang menunjukan angka katagori : 76 % - 100 %

2. **Nur Aini**, *Kompetensi Guru PAI dalam Mengimplikasikan Metodoogi Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 kecamatan kerumutan kabupaten pelalawan*. 2008

Penelitian yang diatas berkesimpulan bahwa: Kompetensi Guru PAI dalam Mengimplikasikan Metodoogi Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 kecamatan kerumutan kabupaten pelalawan. “Kurang Baik”.

3. **Nursayam**, *Kompetensi Guru Agama dalam mengajar Bidang Studi Agama Islam di SLTP Negeri Sekecamatan Rangsang Kabupaten Bengkalis*, 2003.

Penelitian yang diatas berkesimpulan bahwa: Kompetensi Guru Agama Dalam Mengajar Bidang Studi Agama Islam sesuai dengan katagori yang telah ditentukan menunjukan bahwa kompetensi guru agama dalam mengajar bidang studi Agama Islam di SLTP Negeri sekecamatan Rangsang “ Kurang Maksimal” dalam meningkatkan kompetensi atau kemampuannya dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang diatas ini mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang kompetensi guru. Tetapi

penelitian tiga diatas ada perbedaan dengan penelitian penulis, karena penelitian ini menekankan pada kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran.

#### **D. Konsep Operasional**

Sehubungan dengan judul dan permasalahan yang diteliti dan agar tidak terjadi salah pengertian dalam pemahaman konsep ini serta agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Maka Kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran dapat dikatakan baik, apabila terdapat indikator-indikator sebagai berikut:

1. Guru mampu mendiskripsikan tujuan pembelajaran
2. Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran
3. Guru menentukan sumber pembelajaran yang sesuai
4. Guru mampu membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai.
5. Guru mampu menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan metode yang tepat.
6. Guru mampu mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan.
7. Guru mampu menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran
8. Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif
9. Guru mampu mengatur kegiatan siswa di kelas
10. Guru mampu berinteraksi dengan siswa
11. Guru mampu memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran

12. Guru mampu menyimpulkan pembelajaran
13. Guru mampu mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien
14. Guru mampu menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan
15. Guru mampu melaksanakan penilaian
16. Guru mampu memeriksa jawaban
17. Guru mampu menyimpulkan hasil penilaian secara jelas
18. Guru mampu menyusun laporan penilaian
19. Guru mampu melaksanakan tindak lanjut
20. Guru mampu mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian.

Adapun yang menjadi konsep operasional pada faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran adalah:

1. Guru mempunyai latar belakang pendidikan keguruan.
2. Guru mempunyai pengalaman mengajar.
3. Guru mengikuti pelatihan, seminar dan penataran pendidikan dan sejenisnya.
4. Guru menyadari akan kewajiban dan tugas sebagai guru.
5. Guru mampu bekerja sesuai ketersediaan Sarana dan Prasaran pembelajaran.
6. Guru mampu bekerja sama dengan kepemimpinan kepala sekolah.
7. Guru mendapatkan kesejahteraan yang memadai.
8. Guru ikut serta dalam kegiatan pembinaan keguruan.
9. Guru mampu berperan serta dan bekerja sama dengan masyarakat.

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah selesai seminar proposal dan mendapat surat izin riset sampai selesainya penulisan skripsi. Sedangkan tempat penelitian ini penulis lakukan di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fiqih di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar yang berjumlah 5 (Lima) orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 5 (lima) orang guru mata pelajaran fiqih di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar. Karena populasinya sedikit, maka penelitian ini tidak menggunakan sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, baik untuk menggali data-data pokok dan data penunjang, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti yang tersebut di bawah ini :

##### **1) Observasi**

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung melalui panca indra pada objek yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk menggali data-data pokok tentang kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran.

##### **2) Wawancara**

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.<sup>26</sup> Teknik wawancara ini digunakan untuk melengkapi sebagian data-data pokok yang diperlukan atau sebagai data penunjang serta sebagai pelengkap data yang penulis butuhkan

##### **3) Dokumentasi**

Teknik Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* , Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, hal.85

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal.231

## E. Teknik Analisis Data

Mengingat penelitian ini berbentuk deskriptif, maka analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan persentase, adapun caranya apabila data telah terkumpul maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu: kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk gambaran dengan kalimat atau kata-kata, sedangkan data kuantitatif berbentuk angka-angka hasil perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F : Frekuensi jawaban responden

P : Persentase jawaban

N : Nominatif (jumlah responden).<sup>28</sup>

Setelah data diolah melalui proses perhitungan kemudian angka persentase diinterpretasikan dengan klasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

80 % - 100 % = (Baik Sekali)

66 % - 79 % = (Baik)

56 % - 65 % = (Cukup)

40% - 55 % = (Kurang Baik).<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, Jakarta: PT.RajaGarafindo, 2001, hal. 43

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hal. 245

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdiri Sekolah**

Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mencakup tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Selain lembaga pendidikan agama, di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar juga di ajarkan berbagai macam mata pelajaran umum seperti di sekolah umum lainnya. Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar berdiri berlatar belakang niat pimpinan Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar KH. Bachtiar Daud (Almarhum) pada tahun 1984 di Kecamatan Kampar lembaga pendidikan Agama Islam sangat terbatas. Berangkat dari kondisi itulah pada tahun 1984 pimpinan Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar KH. Bachtiar Daud (Almarhum) bersama-sama dengan tokoh masyarakat dan ulama dikalangan Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI) Desa Kampar, merencanakan untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan Agama Islam yang diharapkan dapat menjawab tantangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai modal pertama untuk mendirikan lembaga ini hanyalah sebidang tanah wakaf milik Organisasi Persatuan

Tarbiyah Islamiyah (PERTI) seluas 50 m X 60 m yang terletak dipinggir jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang Km. 39 Desa Kampar. dengan modal dan keyakinan bahwa:

يا ايها الذين امنوا ان تنصروا الله ينصركم ويثبت اقدامكم

Artinya: “ *Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (Agama) Allah, niscaya dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.*”

Maka pada tanggal 5 Juli 1985M/ 1406 H Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar mulai didirikan oleh KH. Bachtiar Daud (Almarhum) yang bertempat dipinggir jalan raya Pekanbaru-Bangkinag Km. 39 Desa Kampar Kecamatan Kampar dan sekarang dimekarkan menjadi Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar mulai melaksanakan aktivitas belajar mengajar pada tanggal 15 juli 1985 yang hanya menumpang diruang kantor Persatuan Tarbiyah Islamiyah ranting Desa Kampar dengan jumlah santri 42 orang. Untuk operasionalnya Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar dikelola oleh sebuah yayasan yang bernama “Yayasan Pendidikan Islam” (YASPI).

Sepeninggal KH. Bachtiar Daud, Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar kini berada dibawah asuhan dan dipimpin oleh anaknya yang bernama KH. Muhammad Abdi, Lc, MA. Seiring dengan perputaran waktu, saat ini Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar



mengalami perkembangan yang baik dan cukup memuaskan dan tetap pada tujuan berdirinya Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar.<sup>30</sup>

## **2. Keadaan Guru dan Pegawai**

Selain santri-santriwati, guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya guru pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik dan terarah, yang akhirnya hasil pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Seperti sekolah lainnya, Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar juga memiliki beberapa guru yang merupakan lulusan berbagai perguruan tinggi, sekolah lanjutan atau sederajat. Adapun jumlah guru di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar secara keseluruhan adalah 50 orang, sedangkan pegawai berjumlah 7 orang, jadi jumlah guru dan pegawai di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar berjumlah 57 orang.

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru yang mengajar dan pegawai yang bertugas di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar tahun ajaran 2010/2011 dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>30</sup> Muhammad Abdi, *Wawancara*, Tanggal 19 Februari

# 1. Table. IV

## Keadaan Guru PP. Islamic Centre Al-Hidayah Kampar

No	Nama	L/P	Jabatan	Mapel yang diajarkan	Ijazah terakhir
1	Drs.H.Syafrizal,M.Si	L	Ka.YASPI	-	S2
2	KH.M.Abdi, Lc, MA	L	Pim.Pondok	Fiqh/U.Fiqh	S2
3	Drs.H.Damanhuri Daud	L	Kep.MA	Fisika,Geo	S1
4	Jonnedi, S.Ag	L	Wa.Kur.MTS	I.Tafsir,B.Arab	S1
5	Zaidalisman. A.Ma.Pd	L	Wa.Kur.MA	MTK	D3
6	Drs.Muslimin	L	Waka Siswa MA	PPKn	S1
7	Zamzami,S.HI	L	Waka Siswa MTS	Fiqh	S1
8	Edy Satarman,S.Pd	L	Waka Humas	MTK	S1
9	Amiruddin	L	Guru Bid.Study	Q.Hadits,A.A	SLTA
10	Jalinus,S.HI	L	Guru Bid.Study	A.Akhlak	S1
11	Hj.Helmidar,A.Md	P	Guru Bid.Study	Biologi	S1
12	Hj.Hermida,S.Pd	P	Guru Bid.Study	B.Indonesia	S1
13	Syamsuar	L	Guru Bid.Study	Qawaid	SLTA
14	Burhanuddin	L	Guru Bid.Study	Q.Hadits	SLTA
15	Nurman Ampami, S.Ag	L	Guru Bid.Study	B.Arab	S1
16	Zulkarnaen,S.Pd	L	Guru Bid.Study	Ekon.IPS	S1
17	M.Husin, S.HI	L	Guru Bid.Study	Q.Hadits	S1
18	Syahril,S.Ag	L	Guru Bid.Study	Fiqh	S1
19	Zulmuhar Effendi,S.HI	L	Guru Bid.Study	Fiqh	S1
20	M.Arifin	L	Guru Bid.Study	U.Fiqh	SLTA
21	M.Amin,S.Si	L	Guru Bid.Study	MTK	S1
22	Edi Efrison, S.HI	L	Guru Bid.Study	Qowaid	S1
23	Deswandi,SE	L	Guru Bid.Study	TI & K	S1
24	Irsyad,S.Pd	L	Guru Bid.Study	B.Indonesia	S1
25	Andi Saputra	L	Guru Bid.Study	MTK	SLTA
26	Siti Robiati	P	Guru Bid.Study	I.Tahsin	SLTA
27	Suriyanis,S.Pd.I	P	Guru Bid.Study	B.Arab	S1
28	Harni,S.Ag	P	Guru Bid.Study	Fiqh	S1
29	Hidayati,S.Ag	P	Guru Bid.Study	Q.Hadits	S1
30	Nurlastri,SE	P	Guru Bid.Study	IPS	S1
31	Sastra Yeni,S.Pd	P	Guru Bid.Study	Ekonomi	S1
32	Sudarmini, S.Pd	P	Guru Bid.Study	Sosiologi,IPS	S1
33	Zurliani,S.Pd.I	P	Guru Bid.Study	SKI	S1
34	Neneng A Nurhasanah	P	Guru Bid.Study	B.Arab	SLTA
35	Nurlaini, S.Pd	P	Guru Bid.Study	B.Ingggris	S1
36	Zurniati,S.Pd	P	Guru Bid.Study	B.Arab	S1
37	Desi Amini, S.Fil.I	P	Guru Bid.Study	Sejarah	S1
38	Razida,S.Ag	P	Guru Bid.Study	B.Indonesia	S1
39	Kasmairur,S.Pd	P	Guru Bid.Study	B.Arab	S1
40	Siti Jamilah, SH	P	Guru Bid.Study	PPKn	S1
41	Fitriwati, S.Pd	P	Guru Bid.Study	Fisika	S1
42	Hj.Hamidah	P	Guru Bid.Study	Kimia	SLTA

43	Nani Endrawati, S.Pd.I	P	Guru Bid.Study	MTK	S1
44	Neti Warni, S.Pd	P	Guru Bid.Study	Biologi	S1
45	Elisna, S.Pd	P	Guru Bid.Study	B.Ingggris	S1
46	Sri wahyuni, S.Pd	P	Guru Bid.Study	B.Ingggris	S1
47	Yesi Hertilena, S.Pd	P	Guru Bid.Study	B.Ingggris	S1
48	Meldatul Jannah, A.Md	P	Guru Bid.Study	TI&K	D3
49	Isro Hayati,SE	P	Guru Bid.Study	I.Tahsin	S1
50	Lusi Dwi Putri,S.sos	P	Guru Bid.Study	Sosiologi	S1
51	Yeni Angraini,S.Pd.I	P	Guru Bid.Study	B.Arab,TIK	S1
52	Hadi Warman	L	Kep.TU	Kep.TU	SLTA
53	Hj.Nurazmi	P	Bendahara	Bendahara	SLTA
54	Afridayai Elni,A.md	P	Peg.TU	Peg.TU	D3
55	Lismawarni	P	Staf.Bendahara	Staf.Bendahara	SLTA
56	Yudarlis	P	Peg.TU	Peg.TU	SLTA
57	Toni	L	securty	securty	-

**Sumber Data: TU Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar**

### 3. Keadaan Santri

Santri-santriwati di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar ini lebih heterogen dibandingkan sekolah lainnya, karena santri dan santriwatinya berasal dari berbagai daerah.

Sebagian santri-santriwati yang jauh dari kampung halamannya diwajibkan untuk menetap di asrama Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar demi keamanan dan keefektifan proses pembelajaran, sedangkan santri-santriwati yang berasal dari daerah Kecamatan Kampar Timur dan sekitarnya mereka tidak menetap di asrama tetapi tinggal di rumah masing-masing. Adapun jumlah santri-santriwati di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut:

## 2. Tabel. IV

**Jumlah Santri PP. Islamic Centre Al-Hidayah Kampar**

No	Tingkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Madrasah Tsanawiyah	222	171	393
2	Madrasah Aliyah	167	168	335
Jumlah seluruh				728

**Sumber Data: Laporan Bulanan**

## 4. Sumber Dana

Pendanaan merupakan unsur yang mempunyai peranan penting dalam menegakkan suatu lembaga pendidikan. Sesuai dengan statusnya yang swasta dibawah Yayasan Pendidikan Islam (YASPI), maka Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar harus mampu mengatasi pendanaannya sendiri.

Sumber dana yang mengalir setiap bulan adalah sumbangan wajib santri atau lebih dikenal dengan SPP dan dari para donatur. Dengan demikian uang SPP merupakan sumber dana utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar . Maka dari SPP itulah honor guru dapat dibayar.<sup>31</sup>

## 5. Sistim Pendidikan (Kurikulum)

Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar termasuk sekolah swasta tetapi statusnya sudah diakui sehingga diperlakukan setara dengan sekolah lainnya, maka senantiasa berada dibawah naungan

---

<sup>31</sup> Syafrizal, Kepala YASPI, *Wawancara*, Tanggal 24 Februari 2011

Kementerian Agama, dengan demikian Pondok Pesantren ini menggunakan tiga kurikulum yaitu:

- a. Kurikulum Kementerian Agama
- b. Kurikulum Dispora
- c. Kurikulum Pontren

Meskipun demikian, Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar tidak tertutup untuk dinamika sistim kurikulum Pendidikan Nasional. Hal ini terbukti sejak berlakunya SKB 3 menteri, yakni Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar diberi hak untuk mengikuti Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan Ujian Nasional (UN) untuk tingkat Tsanawiyah dan Aliyah.

## **6. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasaran yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar adalah sebagai berikut:

### 3. Tabel. IV

**Sarana dan Prasarana PP. Islamic Centre Al-hidayah Kampar**

<b>No</b>	<b>Sarana/Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1	Luas tanah menurut sumber pengadaan	<b>1.5 Ha</b>
2	Luas tanah yang digunakan	<b>1 Ha</b>
3	Ruang yayasan	<b>1</b>
4	Ruang pimpinan pondok	<b>1</b>
5	Ruang waka pondok	<b>1</b>
6	Ruang Majelis Guru	<b>1</b>
7	Ruang Tata Usaha	<b>1</b>
8	Ruang Kantor	<b>1</b>
9	Ruang Belajar	<b>26</b>
10	Labor Komputer	<b>1</b>
11	Ruang Perpustakaan IT	<b>1</b>
12	Ruang Labor IPA	<b>1</b>
13	Perpustakaan Pondok	<b>1</b>
14	Aula	<b>1</b>
15	Koperasi	<b>1</b>
16	Pusat Kegiatan santri	<b>1</b>
17	Asrama	<b>14 Unit</b>
18	Masjid	<b>1</b>
19	School Net	<b>1</b>

**Sumber Data: TU PP.Islamic Centre Al-Hidayah Kampar**

## B. PENYAJIAN DATA

Pada penyajian data ini merupakan hasil observasi terhadap 5 (lima) orang guru mata pelajaran fiqih di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar yang dilakukan sebanyak 4 (empat) kali perorang menjadi sebanyak 20 kali observasi.

### 4. Tabel. IV

**Data Guru mata pelajaran fiqih Tahun ajaran 2010/2011**

No	Nama	Latar Belakang Pendidikan
1	KH.M.Abdi,Lc, MA.	S1 Universitas Al Azhar Mesir Kairo Fakultas Syariah Jurusan Syariah Islamiyah/2000. S2 IIUM Fakultas Kajian Keislaman Jurusan Ushul Fiqih/2003
2	Harni, S.Ag	S1 UIN Suska Riau, Fak.Syariah, Jur AH, 2008
3	Zamzami, S.HI	S1 UIN Suska Riau, Fak. Syariah, Jur. AH, 2004
4	Syahril, S.Ag	S1 UII Yogyakarta,Fak.Syariah, Jur. AH, 2000
5	Zulmuhar Effendi, S.HI	S1 UIN Suska Riau, Fak. Syariah, Jur. AH, 2007

Setelah observasi penulis lakukan, maka dapatlah data ini disajikan secara terperinci dari masing-masing indikator yang telah ditetapkan sebagai acuan penelitian. Selanjutnya penulis sajikan hasil observasi yang telah penulis lakukan pada guru mata pelajaran fiqih di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

### Hasil Observasi I Terhadap Guru A

Hari/Tanggal Obeservasi : Sabtu/ 19 Februari 2011  
 Nama Guru : KH. Muhammad Abdi, Lc, MA.  
 Mata Pelajaran : Fiqih  
 Pokok Pembahasan : Nikah  
 Kelas : XII. MAPK  
 Waktu : 10.30-11.50

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI	
		Y	T
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran	✓	
3	Guru menentukan sumber pembelajaran yang sesuai	✓	
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓	
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat	✓	
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan	✓	
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	✓	
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas	✓	
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓	
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	✓	
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien		✓
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan		✓
15	Guru melaksanakan penilaian		✓
16	Guru memeriksa jawaban		✓
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓
<b>JUMLAH</b>		<b>12</b>	<b>8</b>



### Hasil Observasi II Terhadap Guru A

Hari/Tanggal Observasi : Selasa/ 22 Februari 2011  
 Nama Guru : KH. Muhammad Abdi, Lc, MA.  
 Mata Pelajaran : Fiqih  
 Pokok Pembahasan : Shalat Sunat  
 Kelas : X. MAPK  
 Waktu : 07.30-08.50

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI	
		Y	T
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran	✓	
3	Guru menentukan sumber pembelajaran yang sesuai	✓	
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓	
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat	✓	
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan	✓	
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif		✓
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas	✓	
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓	
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	✓	
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran		✓
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	✓	
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan		✓
15	Guru melaksanakan penilaian		✓
16	Guru memeriksa jawaban		✓
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓
<b>JUMLAH</b>		<b>11</b>	<b>9</b>

### Hasil Observasi III Terhadap Guru A

Hari/Tanggal Obeservasi : Kamis/ 24 Februari 2011  
 Nama Guru : KH. Muhammad Abdi, Lc, MA.  
 Mata Pelajaran : Fiqih  
 Pokok Pembahasan : Mawaris  
 Kelas : XI. MAPK  
 Waktu : 07.30-08.50

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI	
		Y	T
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran	✓	
3	Guru menentukan sumber pembelajaran yang sesuai	✓	
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓	
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat	✓	
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan	✓	
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	✓	
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas	✓	
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓	
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	✓	
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien		✓
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan	✓	
15	Guru melaksanakan penilaian	✓	
16	Guru memeriksa jawaban	✓	
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓
<b>JUMLAH</b>		<b>15</b>	<b>5</b>

### Hasil Observasi IV Terhadap Guru A

Hari/Tanggal Obeservasi : Sabtu/ 26 Februari 2011  
 Nama Guru : KH. Muhammad Abdi, Lc, MA.  
 Mata Pelajaran : Fiqih  
 Pokok Pembahasan : Wali Nikah  
 Kelas : XII. MAPK  
 Waktu : 10.30-11.50

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI	
		Y	T
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran	✓	
3	Guru menentukan sumber pembelajaran yang sesuai	✓	
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓	
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat	✓	
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan		✓
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	✓	
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas	✓	
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓	
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	✓	
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien		✓
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan	✓	
15	Guru melaksanakan penilaian	✓	
16	Guru memeriksa jawaban		✓
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓
JUMLAH		13	7

## 5. Tabel . IV

## REKAPITULASI 4 KALI OBSERVASI TERHADAP GURU “A”

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI								JUMLAH	
		I		II		III		IV		YA	TDK
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	✓		✓		✓		✓		4	0
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran	✓		✓		✓		✓		4	0
3	Guru menentukan sumber pembelajaran yang sesuai	✓		✓		✓		✓		4	0
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓		✓		✓		✓		4	0
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat	✓		✓		✓		✓		4	0
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan	✓		✓		✓			✓	3	1
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓		✓		✓		✓		4	0
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	✓			✓	✓		✓		3	1
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas	✓		✓		✓		✓		4	0
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓		✓		✓		✓		4	0
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	✓		✓		✓		✓		4	0
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓			✓	✓		✓		3	1
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien		✓	✓			✓		✓	1	3
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan		✓		✓	✓		✓		2	2
15	Guru melaksanakan penilaian		✓		✓	✓		✓		2	2
16	Guru memeriksa jawaban		✓		✓	✓			✓	1	3
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓		✓		✓		✓	0	4
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓		✓		✓		✓	0	4
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓		✓		✓		✓	0	4
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓		✓		✓		✓	0	4
JUMLAH		12	8	11	9	15	5	13	7	51	29

Tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban “Ya” berjumlah 51 kali dan jawaban “Tidak” berjumlah 29 kali. Jumlah keseluruhan sebanyak 80 kali. Berdasarkan tabel ini ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “Ya” yang berjumlah 51 kali dengan persentase 63.75 %.

Untuk mendukung data ini penulis melakukan wawancara dengan guru A. adapun kesimpulan dari wawancara yang penulis lakukan adalah: guru A merupakan alumni S1 Universitas Al Azhar Kairo Mesir Fakultas Syariah Jurusan Syariah Islamiyah dan S2 IIUM (Malaysia) Fakultas Kajian Keislaman Jurusan Ushul Fiqih , akan tetapi guru A ini juga mengambil akta IV dan mempunyai sertifikat mengajar akta IV. Sebelum mengajar guru A ini selalu membuat dan berusaha berpedoman pada satpel/ rencana pelaksanaan pembelajaran.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Muhammad Abdi, *Wawancara*, Tanggal 26 Februari 2011

### Hasil Observasi I Terhadap Guru B

Hari/Tanggal Obeservasi : Sabtu/ 19 Februari 2011  
 Nama Guru : Harni, S.Ag  
 Mata Pelajaran : Fiqih  
 Pokok Pembahasan : Mantuq dan Mafhum  
 Kelas : XII. IPA  
 Waktu : 07.30-08.50

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI	
		Y	T
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran		✓
3	Guru menentukan sumber pembelajaran yang sesuai	✓	
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓	
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat	✓	
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan		✓
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	✓	
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas	✓	
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓	
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	✓	
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	✓	
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan		✓
15	Guru melaksanakan penilaian		✓
16	Guru memeriksa jawaban		✓
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓
<b>JUMLAH</b>		<b>11</b>	<b>9</b>

### Hasil Observasi II Terhadap Guru B

Hari/Tanggal Observasi : Senin/ 21 Februari 2011  
 Nama Guru : Harni, S.Ag  
 Mata Pelajaran : Fiqih  
 Pokok Pembahasan : Amar dan Nahi  
 Kelas : XII. IPS 2  
 Waktu : 08.50-10.10

N O	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI	
		Y	T
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran		✓
3	Guru menentukan sumber pembelajaran yang sesuai	✓	
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓	
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat	✓	
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan	✓	
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif		✓
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas		✓
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓	
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	✓	
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	✓	
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan	✓	
15	Guru melaksanakan penilaian	✓	
16	Guru memeriksa jawaban		✓
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓
<b>JUMLAH</b>		<b>12</b>	<b>8</b>

### Hasil Observasi III Terhadap Guru B

Hari/Tanggal Obeservasi : Rabu/ 23 Februari 2011  
 Nama Guru : Harni, S.Ag  
 Mata Pelajaran : Fiqih  
 Pokok Pembahasan : 'Amm dan Khos  
 Kelas : XII IPS 1  
 Waktu : 08.50-10.10

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI	
		Y	T
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran		✓
3	Guru menentukan sumber pembelajaran yang sesuai	✓	
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓	
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat	✓	
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan	✓	
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif		✓
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas		✓
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓	
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	✓	
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	✓	
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan		✓
15	Guru melaksanakan penilaian		✓
16	Guru memeriksa jawaban		✓
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓
<b>JUMLAH</b>		<b>10</b>	<b>10</b>



### Hasil Observasi IV Terhadap Guru B

Hari/Tanggal Observasi : Sabtu/ 23 Februari 2011  
 Nama Guru : Harni, S.Ag  
 Mata Pelajaran : Fiqih  
 Pokok Pembahasan : 'Amm dan Khos  
 Kelas : XII. IPA  
 Waktu : 10.30-11.50

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI	
		Y	T
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran		✓
3	Guru menentukan sumber pembelajaran yang sesuai	✓	
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓	
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat	✓	
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan	✓	
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	✓	
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas	✓	
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓	
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	✓	
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	✓	
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan	✓	
15	Guru melaksanakan penilaian	✓	
16	Guru memeriksa jawaban		✓
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓
<b>JUMLAH</b>		<b>14</b>	<b>6</b>

6. Tabel . IV

**REKAPITULASI 4 KALI OBSERVASI TERHADAP GURU “B”**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI								JUMLAH	
		I		II		III		IV		YA	TDK
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	✓		✓		✓		✓		4	0
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran		✓		✓		✓		✓	0	4
3	Guru menentukan sumber pembelajaran yang sesuai	✓		✓		✓		✓		4	0
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓		✓		✓		✓		4	0
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat	✓		✓		✓		✓		4	0
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan		✓	✓		✓		✓		2	2
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓		✓		✓		✓		4	0
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	✓			✓		✓	✓		2	2
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas	✓			✓		✓	✓		3	1
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓		✓		✓		✓		4	0
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	✓		✓		✓		✓		4	0
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓		✓		✓		✓		4	0
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	✓		✓		✓		✓		4	0
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan		✓	✓			✓	✓		2	2
15	Guru melaksanakan penilaian		✓	✓			✓	✓		2	2
16	Guru memeriksa jawaban		✓		✓		✓		✓	0	4
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓		✓		✓		✓	0	4
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓		✓		✓		✓	0	4
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓		✓		✓		✓	0	4
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓		✓		✓		✓	0	4
<b>JUMLAH</b>		<b>11</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>47</b>	<b>33</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban “Ya” berjumlah 47 kali dan jawaban “Tidak” berjumlah 33 kali. Jumlah keseluruhan sebanyak 80 kali. Berdasarkan tabel ini ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “Ya” yang berjumlah 47 kali dengan persentase 58,75 %.

Untuk mendukung data ini penulis melakukan wawancara dengan guru B. adapun kesimpulan dari wawancara yang penulis lakukan adalah: guru B merupakan alumni UIN Suska Riau Fakultas Syariah Jurusan Ahwal al syakhshiyah, akan tetapi guru B ini mengambil akta IV dan mempunyai sertifikat mengajar akta IV. Sebelum mengajar guru B ini tidak pernah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran karena kurang mahirnya guru B membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan tidak pernahnya mendapat kesempatan mengikuti pelatihan atau seminar tentang keguruan.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Harni, *Wawancara*, Tanggal 23 Februari 2011

### Hasil Observasi I Terhadap Guru C

Hari/Tanggal Obeservasi : Kamis/ 24 Februari 2011  
 Nama Guru : Zamzami, S.HI  
 Mata Pelajaran : Fiqih  
 Pokok Pembahasan : Memandikan Jenazah  
 Kelas : IX 2  
 Waktu : 08.50-10.10

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI	
		Y	T
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran		✓
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran	✓	
3	Guru menentukan media dan sumber pembelajaran yang sesuai	✓	
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓	
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat		✓
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan	✓	
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran		✓
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	✓	
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas	✓	
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓	
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran		✓
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	✓	
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan		✓
15	Guru melaksanakan penilaian		✓
16	Guru memeriksa jawaban		✓
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓
<b>JUMLAH</b>		<b>9</b>	<b>11</b>

### Hasil Observasi II Terhadap Guru C

Hari/Tanggal Observasi : Kamis/ 24 Februari 2011  
 Nama Guru : Zamzami, S.HI  
 Mata Pelajaran : Fiqih  
 Pokok Pembahasan : Memandikan Jenazah  
 Kelas : IX. 1  
 Waktu : 10.30-11.50

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI	
		Y	T
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran	✓	
3	Guru menentukan media dan sumber pembelajaran yang sesuai	✓	
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓	
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat		✓
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan	✓	
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran		✓
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif		✓
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas	✓	
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓	
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	✓	
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	✓	
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan	✓	
15	Guru melaksanakan penilaian	✓	
16	Guru memeriksa jawaban		✓
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓
<b>JUMLAH</b>		<b>12</b>	<b>8</b>

### Hasil Observasi III Terhadap Guru C

Hari/Tanggal Obeservasi : Kamis/ 24 Februari 2011  
 Nama Guru : Zamzami, S.HI  
 Mata Pelajaran : Fiqih  
 Pokok Pembahasan : Memandikan Jenazah  
 Kelas : IX. 3  
 Waktu : 11.50-12.30

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI	
		Y	T
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran	✓	
3	Guru menentukan media dan sumber pembelajaran yang sesuai	✓	
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓	
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat		✓
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan	✓	
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran		✓
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	✓	
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas	✓	
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓	
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	✓	
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	✓	
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan		✓
15	Guru melaksanakan penilaian		✓
16	Guru memeriksa jawaban		✓
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓
<b>JUMLAH</b>		<b>11</b>	<b>9</b>

### Hasil Observasi IV Terhadap Guru C

Hari/Tanggal Obeservasi : Kamis/ 3 Maret 2011  
 Nama Guru : Zamzami, S.HI  
 Mata Pelajaran : Fiqih  
 Pokok Pembahasan : Mengapani dan Mensholatkan jenazah  
 Kelas : IX. 2  
 Waktu : 07.30-08.50

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI	
		Y	T
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran	✓	
3	Guru menentukan media dan sumber pembelajaran yang sesuai	✓	
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓	
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat	✓	
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan	✓	
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	✓	
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas	✓	
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓	
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	✓	
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	✓	
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan		✓
15	Guru melaksanakan penilaian		✓
16	Guru memeriksa jawaban		✓
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓
<b>JUMLAH</b>		<b>13</b>	<b>7</b>

7. Tabel . IV

**REKAPITULASI 4 KALI OBSERVASI TERHADAP GURU “C”**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI								JUMLAH	
		I		II		III		IV		YA	TDK
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran		✓	✓		✓		✓		3	1
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran	✓		✓		✓		✓		4	0
3	Guru menentukan media dan sumber pembelajaran yang sesuai	✓		✓		✓		✓		4	0
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓		✓		✓		✓		4	0
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat		✓		✓		✓	✓		1	3
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan	✓		✓		✓		✓		4	0
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran		✓		✓		✓	✓		1	3
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	✓			✓	✓		✓		3	1
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas	✓		✓		✓		✓		4	0
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓		✓		✓		✓		4	0
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran		✓	✓		✓		✓		3	1
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓		✓		✓		✓		4	0
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	✓		✓		✓		✓		4	0
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan		✓	✓			✓		✓	1	3
15	Guru melaksanakan penilaian		✓	✓			✓		✓	1	3
16	Guru memeriksa jawaban		✓		✓		✓		✓	0	4
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓		✓		✓		✓	0	4
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓		✓		✓		✓	0	4
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓		✓		✓		✓	0	4
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓		✓		✓		✓	0	4
<b>JUMLAH</b>		<b>9</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>45</b>	<b>35</b>



Tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban “Ya” berjumlah 45 kali dan jawaban “Tidak” berjumlah 35 kali. Jumlah keseluruhan sebanyak 80 kali. Berdasarkan table ini ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “Ya” yang berjumlah 45 kali dengan persentase 56,25%

Untuk mendukung data ini penulis melakukan wawancara dengan guru D. adapun kesimpulan dari wawancara yang penulis lakukan adalah: guru A merupakan alumni UIN Suska Riau Fakultas Syariah Jurusan Ahwal al syakhshiyah, akan tetapi guru D ini mengambil akta IV dan mempunyai sertifikat mengajar akta IV. Sebelum mengajar guru D ini selalu membuat dan berusaha berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Zamzami, *Wawancara*, Tanggal 3 Maret 2011

### Hasil Observasi I Terhadap Guru D

Hari/Tanggal Obeservasi : Rabu/ 23 Februari 2011  
 Nama Guru : Syahril, S. Ag  
 Mata Pelajaran : Fiqih  
 Pokok Pembahasan : Pelepasan Harta  
 Kelas : X. 2  
 Waktu : 07.30-08.50

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI	
		Y	T
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran	✓	
3	Guru menentukan media dan sumber pembelajaran yang sesuai	✓	
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓	
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat	✓	
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan	✓	
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif		✓
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas		✓
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓	
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	✓	
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	✓	
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan	✓	
15	Guru melaksanakan penilaian	✓	
16	Guru memeriksa jawaban	✓	
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓
<b>JUMLAH</b>		<b>14</b>	<b>6</b>

### Hasil Observasi II Terhadap Guru D

Hari/Tanggal Observasi : Jum'at/ 25 Februari 2011  
 Nama Guru : Syahril, S. Ag  
 Mata Pelajaran : Fiqih  
 Pokok Pembahasan : Dhaman dan Kafalah  
 Kelas : X . 1  
 Waktu : 07.30 – 08.50

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI	
		Y	T
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran	✓	
3	Guru menentukan media dan sumber pembelajaran yang sesuai	✓	
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓	
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat	✓	
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan	✓	
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif		✓
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas	✓	
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓	
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	✓	
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	✓	
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan		✓
15	Guru melaksanakan penilaian		✓
16	Guru memeriksa jawaban		✓
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓
<b>JUMLAH</b>		<b>12</b>	<b>8</b>

### Hasil Observasi III Terhadap Guru D

Hari/Tanggal Observasi : Rabu/ 2 Maret 2011  
 Nama Guru : Syahril, S. Ag  
 Mata Pelajaran : Fiqih  
 Pokok Pembahasan : Dhaman dan Kafalah  
 Kelas : X. 2  
 Waktu : 07.30 – 08.50

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI	
		Y	T
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran	✓	
3	Guru menentukan media dan sumber pembelajaran yang sesuai	✓	
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓	
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat	✓	
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan	✓	
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif		✓
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas		✓
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓	
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	✓	
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	✓	
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan		✓
15	Guru melaksanakan penilaian		✓
16	Guru memeriksa jawaban		✓
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓
<b>JUMLAH</b>		<b>11</b>	<b>9</b>

### Hasil Observasi IV Terhadap Guru D

Hari/Tanggal Observasi : Jum'at/ 5 Maret 2011  
 Nama Guru : Syahril, S. Ag  
 Mata Pelajaran : Fiqih  
 Pokok Pembahasan : Riba  
 Kelas : XII. 2  
 Waktu : 07.30 – 08.50

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI	
		Y	T
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran	✓	
3	Guru menentukan media dan sumber pembelajaran yang sesuai	✓	
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓	
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat	✓	
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan	✓	
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	✓	
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas	✓	
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓	
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	✓	
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	✓	
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan		✓
15	Guru melaksanakan penilaian		✓
16	Guru memeriksa jawaban		✓
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓
<b>JUMLAH</b>		<b>13</b>	<b>7</b>

## 8. Tabel . IV

## REKAPITULASI 4 KALI OBSERVASI TERHADAP GURU “D”

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI								JUMLAH	
		I		II		III		IV		YA	TDK
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	✓		✓		✓		✓		4	0
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran	✓		✓		✓		✓		4	0
3	Guru menentukan media dan sumber pembelajaran yang sesuai	✓		✓		✓		✓		4	0
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓		✓		✓		✓		4	0
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat	✓		✓		✓		✓		4	0
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan	✓		✓		✓		✓		4	0
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓		✓		✓		✓		4	0
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif		✓		✓		✓	✓		1	3
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas		✓	✓			✓	✓		2	2
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓		✓		✓		✓		4	0
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	✓		✓		✓		✓		4	0
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓		✓		✓		✓		4	0
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	✓		✓		✓		✓		4	0
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan	✓			✓		✓		✓	1	3
15	Guru melaksanakan penilaian	✓			✓		✓		✓	1	3
16	Guru memeriksa jawaban	✓			✓		✓		✓	1	3
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓		✓		✓		✓	0	4
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓		✓		✓		✓	0	4
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓		✓		✓		✓	0	4
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓		✓		✓		✓	0	4
<b>JUMLAH</b>		<b>14</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>50</b>	<b>30</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban “Ya” berjumlah 50 kali dan jawaban “Tidak” berjumlah 30 kali. Jumlah keseluruhan sebanyak 80 kali. Berdasarkan tabel ini ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “Ya” dengan persentase 6,25%

Untuk mendukung data ini penulis melakukan wawancara dengan guru D. adapun kesimpulan dari wawancara yang penulis lakukan adalah: guru D merupakan alumni UII Yogyakarta Fakultas Syariah Jurusan Ahwal al syakhshiyah, akan tetapi guru D ini mengambil akta IV dan mempunyai sertifikat mengajar akta IV. Sebelum mengajar guru D ini selalu membuat dan berusaha berpedoman pada Rencana pelaksanaan pembelajaran.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Syahril, *Wawancara*, Tanggal 25 Februari 2011

### Hasil Observasi I Terhadap Guru E

Hari/Tanggal Obeservasi : Sabtu/ 12 Februari 2011  
 Nama Guru : Zulmuhar Effendi, S.HI  
 Mata Pelajaran : Fiqih  
 Pokok Pembahasan : Haji  
 Kelas : VII.1  
 Waktu : 08.50-10.10

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI	
		Y	T
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran		✓
3	Guru menentukan media dan sumber pembelajaran yang sesuai	✓	
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓	
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat	✓	
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan		✓
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	✓	
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas		✓
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓	
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	✓	
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	✓	
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan		✓
15	Guru melaksanakan penilaian		✓
16	Guru memeriksa jawaban		✓
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓
<b>JUMLAH</b>		<b>10</b>	<b>10</b>



### Hasil Observasi II Terhadap Guru E

Hari/Tanggal Observasi : Jum'at/ 18 Februari 2011  
 Nama Guru : Zulmuhar Effendi, S.HI  
 Mata Pelajaran : Fiqih  
 Pokok Pembahasan : Tata Cara Pelaksanaan Haji  
 Kelas : VIII. 2  
 Waktu : 08.50-10.10

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI	
		Y	T
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran		✓
3	Guru menentukan media dan sumber pembelajaran yang sesuai	✓	
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓	
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat		✓
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan		✓
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran		✓
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	✓	
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas	✓	
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓	
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	✓	
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	✓	
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan	✓	
15	Guru melaksanakan penilaian	✓	
16	Guru memeriksa jawaban		✓
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓
<b>JUMLAH</b>		<b>11</b>	<b>9</b>

### Hasil Observasi III Terhadap Guru E

Hari/Tanggal Obeservasi : Senin/ 21 Februari 2011  
 Nama Guru : Zulmuhar Effendi, S.HI  
 Mata Pelajaran : Fiqih  
 Pokok Pembahasan : Umrah  
 Kelas : VIII .4  
 Waktu : 08.50-10.10

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI	
		Y	T
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran		✓
3	Guru menentukan media dan sumber pembelajaran yang sesuai	✓	
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓	
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat		✓
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan		✓
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran		✓
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	✓	
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas	✓	
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓	
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	✓	
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	✓	
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan		✓
15	Guru melaksanakan penilaian		✓
16	Guru memeriksa jawaban		✓
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓
<b>JUMLAH</b>		<b>9</b>	<b>11</b>

### Hasil Observasi IV Terhadap Guru E

Hari/Tanggal Observasi : Selasa/ 22 Februari 2011  
 Nama Guru : Zulmuhar Effendi, S.HI  
 Mata Pelajaran : Fiqih  
 Pokok Pembahasan : Nikah  
 Kelas : XI.IPS  
 Waktu : 08.50-10.10

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI	
		Y	T
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran		✓
3	Guru menentukan media dan sumber pembelajaran yang sesuai	✓	
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓	
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat		✓
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan	✓	
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran		✓
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif		✓
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas	✓	
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓	
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	✓	
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	✓	
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan	✓	
15	Guru melaksanakan penilaian	✓	
16	Guru memeriksa jawaban	✓	
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓
<b>JUMLAH</b>		<b>12</b>	<b>8</b>

## 9. Tabel . IV

## REKAPITULASI 4 KALI OBSERVASI TERHADAP GURU “E”

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI								JUMLAH	
		I		II		III		IV		YA	TDK
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	✓		✓		✓		✓		4	0
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran		✓		✓		✓		✓	0	4
3	Guru menentukan sumber pembelajaran yang sesuai	✓		✓		✓		✓		4	0
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	✓		✓		✓		✓		4	0
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat	✓			✓		✓		✓	1	3
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan		✓		✓		✓	✓		1	3
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓			✓		✓		✓	1	3
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	✓		✓		✓			✓	3	1
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas		✓	✓		✓		✓		3	1
10	Guru berinteraksi dengan siswa	✓		✓		✓		✓		4	0
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	✓		✓		✓		✓		4	0
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓		✓		✓		✓		4	0
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	✓		✓		✓		✓		4	0
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan		✓	✓			✓	✓		2	2
15	Guru melaksanakan penilaian		✓	✓			✓	✓		2	2
16	Guru memeriksa jawaban		✓		✓		✓	✓		1	3
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)		✓		✓		✓		✓	0	4
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)		✓		✓		✓		✓	0	4
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)		✓		✓		✓		✓	0	4
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)		✓		✓		✓		✓	0	4
<b>JUMLAH</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>8</b>	<b>42</b>	<b>38</b>

Tabel diatas ini menunjukkan bahwa jawaban “Ya” berjumlah 42 kali dan jawaban “Tidak” berjumlah 38 kali. Jumlah keseluruhan sebanyak 80 kali. Berdasarkan tabel ini ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “Ya” dengan persentase 5.25%

Untuk mendukung data ini penulis melakukan wawancara dengan guru E. adapun kesimpulan dari wawancara yang penulis lakukan adalah: guru A merupakan alumni UIN Suska Riau Fakultas Syariah Jurusan Ahwal al syakhshiyah, akan tetapi guru E ini mengambil akta IV dan mempunyai sertifikat mengajar akta IV. Sebelum mengajar guru E ini tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran guru E ini hanya berpedoman pada buku paket mata pelajarannya dan alasan yang lainnya guru E ini kurang mampu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Zulmuhar Effendi, *Wawancara*, Tanggal 22 Februari 2011

**10. Tabel. IV**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KOMPETENSI GURU**  
**MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN DI**  
**PONDOK PESANTREN ISLAMIC CENTRE AL-HIDAYAH KAMPAR**  
**KECAMATAN KAMPAR TIMUR KABUPATEN KAMPAR**

NO	YA		TIDAK	
	F	P	F	P
1	51	63,75%	29	36,25%
2	47	58,75%	33	42,25%
3	45	56,25%	35	43,75%
4	50	6,25%	30	3,75%
5	42	5,25%	38	4,7%
<b>JML</b>	<b>235</b>	<b>58,75%</b>	<b>165</b>	<b>41,25%</b>

Tabel rekapitulasi diatas ini menunjukan bahwa kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dikategorikan *Cukup*. Hal ini dapat diketahui dari persentase yang dilaksanakan secara keseluruhan yaitu 58,75% sedangkan yang tidak dilaksanakan oleh guru fiqih adalah 41,25%.

Untuk mendukung data observasi ini penulis juga melakukan wawancara dengan pimpinan Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Adapun kesimpulan jawaban dari pertanyaan yang penulis ajukan adalah: secara umum kemampuan guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran sudah ada yang baik, ada yang cukup dan ada yang kurang baik, mungkin hal ini terjadi karena kalau diukur secara ilmu fiqihnya para

guru sudah sangat baik, akan tetapi para guru fiqih tidak berlatar belakang pendidikan keguruan, namun para guru fiqih di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar sudah mengikuti pendidikan dalam rangka mendapatkan sertifikat mengajar yaitu akta IV diberbagai lembaga.

Pihak Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar juga sudah berusaha untuk meningkatkan kompetensi guru khususnya guru mata pelajaran fiqih, namun belum semua guru yang mendapatkan kesempatan dan pihak pondok sekarang sudah mengadakan pelatihan keguruan walaupun belum maksimal. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran kelas para guru yang sedang melaksanakan proses pembelajaran, agar para guru merasa terawasi dan terlaksananya proses pembelajaran yang baik.<sup>37</sup>

Pihak Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar juga membuat peraturan agar para guru membuat satpel/ rencana pelaksanaan pembelajaran, karena itu bagi guru yang tidak melaksanakan peraturan tersebut akan mendapatkan teguran yang berbentuk himbauan dan memperlambat pembayaran honor guru tersebut. Untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam proses pembelajaran pihak pondok pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar selalu berusaha untuk menyediakan berbagai sarana dan media pembelajaran serta sumber belajar penunjang lainnya.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Damanhuri Daud, *Wawancara*, Kepala MA, Tanggal, 28 Februari 2011

<sup>38</sup> Muhammad Abdi, Pimpinan Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar, *Wawancara*, Tanggal 26 Februari 2011

**11. Tabel. IV**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KOMPETENSI GURU**  
**MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN DI**  
**PONDOK PESANTREN ISLAMIC CENTRE AL-HIDAYAH KAMPAR**  
**KECAMATAN KAMPAR TIMUR KABUPATEN KAMPAR**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN											
		A		B		C		D		E		JML	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran	4	0	4	0	3	1	4	0	4	0	19	1
2	Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran	4	0	0	4	4	0	4	0	0	4	12	8
3	Guru menentukan sumber pembelajaran yang sesuai	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	20	0
4	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	20	0
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat	4	0	4	0	1	3	4	0	1	3	14	6
6	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan	3	1	2	2	4	0	4	0	1	3	14	6
7	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	4	0	4	0	1	3	4	0	1	3	14	6
8	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	3	1	2	2	3	1	1	3	3	1	12	8
9	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas	4	0	3	1	4	0	2	2	3	1	16	4
10	Guru berinteraksi dengan siswa	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	20	0
11	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran	4	0	4	0	3	1	4	0	4	0	19	1
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	3	1	4	0	4	0	4	0	4	0	19	1
13	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	1	3	4	0	4	0	4	0	4	0	17	3
14	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	8	12
15	Guru melaksanakan penilaian	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	8	12
16	Guru memeriksa jawaban	1	3	0	4	0	4	1	3	1	3	3	17
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas (Setiap Semester)	0	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	20
18	Guru menyusun laporan penilaian (Setiap Semester)	0	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	20
19	Guru melaksanakan tindak lanjut (Setiap Semester)	0	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	20
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian (Setiap Semester)	0	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	20
<b>JUMLAH</b>		<b>51</b>	<b>29</b>	<b>47</b>	<b>33</b>	<b>45</b>	<b>35</b>	<b>50</b>	<b>30</b>	<b>42</b>	<b>38</b>	<b>235</b>	<b>165</b>



Dari hasil rekapitulasi tentang kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar di atas dapat diketahui dari 20 kali observasi kepada lima orang guru fiqih yang masing-masing dilakukan sebanyak empat kali, maka dapatlah diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 235 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 165 kali yang jumlah keseluruhannya adalah 400 kali.

Berdasarkan penyajian data pada tabel rekapitulasi hasil observasi kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, maka frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “Ya” dan dari 20 kali observasi dapat diketahui hasil persentase kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, jawaban “Ya” berjumlah 58,75% sedangkan jawaban “Tidak” berjumlah 41,25%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar tergolong **Cukup**, sesuai dengan standar kategori yang penulis buat yaitu jawaban “Ya” dengan persentase 58,75% berada pada kategori *Cukup* Yaitu 56%-65% .

Adapun untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, dapat diketahui dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan para guru mata pelajaran fiqih dan pimpinan Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Adapun faktor yang mempengaruhinya ada dua faktor yaitu: internal dan eksternal.

Adapun faktor internal yang mempengaruhi tersebut adalah:

#### 1. Latar belakang pendidikan

Pada dasarnya para guru mata pelajaran fiqih ini sudah menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di berbagai perguruan tinggi pada umumnya mereka adalah alumni fakultas syariah dan tidak ada guru mata pelajaran yang alumni fakultas Tarbiyah/Keguruan, akan tetapi para guru sudah mengambil akta IV dan mempunyai sertifikat mengajar akta IV. Berikut ini penulis sajikan data latar belakang pendidikan guru mata pelajaran fiqih di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

**12. Tabel. IV**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Latar Belakang Pendidikan</b>	<b>Keterangan</b>
1	KH.M.Abdi,Lc, MA.	S1 Universitas Al Azhar Mesir Kairo Fakultas Syariah Jurusan Syariah Islamiyah/2000. S2 IIUM Fakultas Kajian Keislaman Jurusan Ushul Fiqih/2003	Akta IV UNRI
2	Harni, S.Ag	S1 UIN Suska Riau, Fak.Syariah, Jur AH, 2008	Akta IV UIN Suska Riau
3	Zamzami, S.HI	S1 UIN Suska Riau, Fak. Syariah, Jur. AH, 2004	Akta IV UIN Suska Riau
4	Syahril, S.Ag	S1 UII Yogyakarta,Fak.Syariah, Jur. AH, 2000	Akta IV UT Bogor
5	Zulmuhar Effendi, S.HI	S1 UIN Suska Riau, Fak. Syariah, Jur. AH, 2007	Akta IV UIR

Keterangan: Data ini berdasarkan hasil wawancara dengan para guru mata pelajaran fiqh di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Tahun Ajaran 2010/ 2011

## **2. Pengalaman mengajar**

Pengalaman mengajar sangat berpengaruh akan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran, semakin lama mengajar semakin banyak pengalaman yang didapatkan selama mengajar, dan seorang guru bisa belajar dari pengalaman dalam meningkatkan keprofesionalannya menjadi guru. Berikut penulis sajikan data tentang masa kerja guru mata pelajaran fiqh di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar:

**13. Tabel. IV**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tahun Awal Bertugas Menjadi Guru</b>
1	KH.M.Abdi,Lc, MA.	Tahun 2001
2	Harni, S.Ag	Tahun 1996
3	Zamzami, S.HI	Tahun 2005
4	Syahril, S.Ag	Tahun 2002
5	Zulmuhar Effendi, S.HI	Tahun 2008

Keterangan : Data ini dibuat berdasarkan Hasil wawancara dengan para guru mata pelajaran fiqh di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Tahun Ajaran 2010/ 2011

**3. Mengikuti pelatihan, seminar-seminar dan penataran tentang keguruan**

Kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan seminar yang membahas tentang pendidikan dan yang berkaitan dengan keguruan tidak semua guru mata pelajaran yang mendapatkannya. Berikut penulis sajikan data keikutsertaan guru mata pelajaran fiqh di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar pada pelatihan, seminar-seminar serta penataran tentang keguruan.

**14. Tabel. IV**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Pelatihan/Seminar/Penataran Keguruan</b>	<b>Tahun</b>
1	KH.M.Abdi,Lc, MA.	Ada/KTSP	2010
2	Harni, S.Ag	Tidak ada	-
3	Zamzami, S.HI	Ada/ KTSP	2010
4	Syahril, S.Ag	Ada/ Kisi-kisi Soal	2010
5	Zulmuhar Effendi, S.HI	Ada/ Kisi-Kisi soal	2010

Keterangan : Data ini dibuat berdasarkan Hasil wawancara dengan para guru mata pelajaran fiqh di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Tahun Ajaran 2010/ 2011

#### 4. Kesadaran akan kewajiban dan panggilan hati nurani.

Menjadi seorang guru harus betul-betul niat dari hati nurani dan tidak terlalu mengutamakan sesuatu yang tidak sejalan dengan niat menjadi guru, apabila telah berniat menjadi guru maka itu akan menjadi bagian dari hidupnya, dan menyadari bahwa akan keawajiban dan tanggung jawab sebagai seorang guru. Berikut penulis sajikan data kesadaran akan kewajiban dan panggilan hati nurani guru mata pelajaran fiqih di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

**15. Tabel. IV**

No	Nama	Kesadaran akan Kewajib/ Hati Nurani	
		Ya	Tidak
1	KH.M.Abdi,Lc, MA.	✓	
2	Harni, S.Ag	✓	
3	Zamzami, S.HI	✓	
4	Syahril, S.Ag	✓	
5	Zulmuhar Effendi, S.HI	✓	

Keterangan : Data ini dibuat berdasarkan Hasil wawancara dengan para guru mata pelajaran fiqih di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Tahun Ajaran 2010/ 2011

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran adalah:

#### 1. Ketersedian Sarana dan Prasarana pembelajaran.

Ketersedian sarana dan prasarana pembelajaran di pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan salah seorang santri bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajarn sudah tergolong cukup, seperti

ketersediaan buku pelajaran fiqh dan kitab-kitab penunjang lainnya.<sup>39</sup> Hal ini senada dengan jawaban hasil wawancara dengan pimpinan pondok bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran sudah mencukupi, seperti ketersediaan infokus dan ruangan IT untuk membantu pelaksanaan pembelajaran fiqh, akan tetapi para guru fiqh hanya menggunakan ketersediaan sarana seperti buku-buku fiqh saja, sedangkan untuk media elektronik jarang untuk dipergunakan.<sup>40</sup>

## 2. Kepemimpinan Pimpinan Pondok

Kepemimpinan pimpinan Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar sangat baik, loyalitasnya sangat tinggi. Pimpinan Pondok tidak saja menjabat sebagai pimpinan Pondok Pesantren, akan tetapi juga sebagai guru mata pelajaran fiqh.<sup>41</sup>

## 3. Kesejahteraan guru.

Pada umumnya kesejahteraan para guru mata pelajaran fiqh di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar sudah tergolong cukup, memang cukup disini tidak secukup kesejahteraan para guru pegawai negeri sipil.

---

<sup>39</sup> Fadli Azmi, Santri Kelas X MAPK, *Wawancara*. Tanggal, 18 Februari 2011

<sup>40</sup> Muhammad Abdi, Pimpinan Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar, *Wawancara*, Tanggal 19 Februari 2011

<sup>41</sup> Hadi Warman, Kepala TU. Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar, *Wawancara*, Tanggal 28 Februari 2011

4. Adanya kegiatan pembinaan terhadap para guru.

Kegiatan pembinaan terhadap para guru memang merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan kompetensi guru, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pimpinan pondok dapat disimpulkan : bahwa dipondok pesantren sudah memulai untuk mengadakan kegiatan pembinaan terhadap para guru untuk meningkatkan kualitas para guru.<sup>42</sup>

5. Peran serta Masyarakat.

Peran serta masyarakat sangat menunjang upaya meningkatkan kompetensi guru, boleh dikatakan jangankan untuk penunjang peningkatan kompetensi para guru, berdiri Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar pun adalah karena peran serta masyarakat.

Data-data yang sudah disajikan ini baik dari data observasi maupun dari hasil wawancara penulis dengan para guru mata pelajaran fiqih, TU, kepala MA/MTS dan pimpinan Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar, akan penulis analisis lebih lanjut dalam pembahasan berikut ini.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan teknik analisa data yang penulis pakai yaitu teknik deskriptif dengan persentase. Adapun cara yang digunakan jika data telah terkumpulkan maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data yang bersifat kualitatif yakni data yang digambarkan dengan kata-kata atau data yang berbentuk

---

<sup>42</sup> Muhammad , Pimpinan Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar, *Wawancara*, Tanggal 26 Februari 2011

kalimat, dan data yang bersifat kuantitatif yakni data yang berbentuk angka-angka dalam bentuk persentase.

Berikut penulis paparkan hasil analisis data terhadap 5 (lima) orang guru mata pelajaran fiqih berdasarkan penyajian data.

Adapun hasil analisis tersebut adalah:

1. Guru mampu mendiskripsikan tujuan pembelajaran.

Sebelum memulai proses pembelajaran guru dituntut untuk mendiskripsikan tujuan pembelajaran, karena dengan adanya mendiskripsikan tentang tujuan pembelajaran akan memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran yang akan dipelajarinya. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang tercapai secara efektif dan maksimal. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 5 orang guru mata pelajaran fiqih, dari 20 kali observasi terhadap guru fiqih dalam mendiskripsikan tujuan pembelajaran, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 19 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 95%. Sedangkan jawaban “Tidak” didapati sebanyak 1 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 5%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran fiqih dikategorikan telah mampu dengan *Baik Sekali* dalam mendeskripsikan tujuan pembelajaran.



## 2. Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran

Seorang guru sebelum mengajar dituntut untuk membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran, agar dalam melaksanakan pembelajaran lebih terarah dan terlaksana dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 5 orang guru mata pelajaran fiqih, dari 20 kali observasi terhadap guru fiqih dalam membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 12 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 60%. Sedangkan jawaban “Tidak” didapati sebanyak 8 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 40%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran fiqih dikategorikan telah mampu dengan *Cukup Baik* dalam membuat rancangan pelaksanaan pembelajarn.

## 3. Guru menentukan sumber belajar

Seorang guru harus menentukan sumber belajar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 5 orang guru mata pelajaran fiqih, dari 20 kali observasi terhadap guru fiqih dalam menentukan sumber belajar, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 20 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 100%. Sedangkan jawaban “Tidak” didapati sebanyak 0 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 0%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran

fiqih dikategorikan telah mampu dengan *Baik Sekali* dalam menentukan sumber/ bahan belajar.

4. Guru membuka pembelajaran dengan metode yang tepat

Seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran dituntut untuk membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai dan tepat. Kesesuaian metode awal dalam membuka pembelajaran akan membawa pembelajaran yang lebih terarah dan terartur, dengan demikian proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan optimal. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 5 orang guru mata pelajaran fiqih, dari 20 kali observasi terhadap guru fiqih dalam membuka pembelajaran dengan metode yang tepat, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 20 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 100%. Sedangkan jawaban “Tidak” didapati sebanyak 0 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 0%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran fiqih dikategorikan telah mampu dengan *Baik Sekali* dalam membuka pembelajaran dengan metode yang tepat.

5. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode yang tepat

Seorang guru dituntut mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan metode yang sesuai dan tepat, kesesuaian antara metode dengan materi pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Seorang guru dituntut agar mampu untuk menentukan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, agar

proses pembelajaran bisa tepat sasaran sesuai tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 5 orang guru mata pelajaran fiqih, dari 20 kali observasi terhadap guru fiqih dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan metode yang tepat, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 14 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 70%. Sedangkan jawaban “Tidak” didapati sebanyak 6 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 30%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran fiqih dikategorikan telah mampu dengan *Baik* dalam menyampaikan materi dengan metode yang sesuai.

6. Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan

Dalam proses pembelajaran, seorang guru harus mampu menyajikan pelajaran secara berurutan dan sistimatis. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 5 orang guru mata pelajaran fiqih, dari 20 kali observasi terhadap guru fiqih dalam mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 14 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 70%. Sedangkan jawaban “Tidak” didapati sebanyak 6 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 30%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran fiqih dikategorikan telah mampu dengan *Baik* dalam mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan.

7. Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran guru hendaknya menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang sesuai dengan bahan belajar dan mampu menggunakannya agar dapat menyampaikan materi dengan baik dan mudah dipahami peserta didik. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 5 orang guru mata pelajaran fiqih, dari 20 kali observasi terhadap guru fiqih dalam menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 14 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 70%. Sedangkan jawaban “Tidak” didapati sebanyak 6 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 30%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran fiqih dikategorikan telah mampu dengan *Baik* dalam menggunakan media yang sesuai.

8. Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif

Dalam proses pembelajaran seorang guru dituntut harus mampu memotivasi peserta didik dengan berbagai cara yang positif. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 5 orang guru mata pelajaran fiqih, dari 20 kali observasi terhadap guru fiqih dalam memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 12 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 60%. Sedangkan jawaban “Tidak” didapati sebanyak 8 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 40%. Berdasarkan

ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran fiqih dikategorikan telah mampu dengan *Cukup* dalam memotivasi siswa.

9. Guru mengatur kegiatan siswa di kelas

Seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran harus mampu mengatur kegiatan siswa di dalam kelas, agar terciptanya proses pembelajaran yang terarah dan terlaksana dengan tenang serta baik. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 5 orang guru mata pelajaran fiqih, dari 20 kali observasi terhadap guru fiqih mengatur kegiatan siswa di kelas, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 16 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 80%. Sedangkan jawaban “Tidak” didapati sebanyak 4 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 20%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran fiqih dikategorikan telah mampu dengan *Baik Sekali* dalam mengatur kegiatan siswa dikelas.

10. Guru berinteraksi dengan siswa

Seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran harus bisa mengikut sertakan peserta didik dalam bentuk interaksi yang komunikatif, agar materi yang disampaikan guru bisa dipahami oleh peserta didik dengan baik. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 5 orang guru mata pelajaran fiqih, dari 20 kali observasi terhadap guru fiqih dalam berinteraksi dengan siswa, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 20 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 100%. Sedangkan jawaban “Tidak” didapati

sebanyak 0 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 0%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran fiqih dikategorikan telah mampu dengan *Baik Sekali* dalam berinteraksi dengan siswa.

#### 11. Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran

Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru tidak saja menyampaikan materi secara baik dan sesuai metode, tetapi juga guru harus memancing semangat dan menghilangkan jenuh peserta didik dengan memberikan pertanyaan dan umpan balik, agar peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 5 orang guru mata pelajaran fiqih, dari 20 kali observasi terhadap guru fiqih dalam memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 19 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 95%. Sedangkan jawaban “Tidak” didapati sebanyak 1 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 5%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran fiqih dikategorikan telah mampu dengan *Baik Sekali* dalam memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran.

#### 12. Guru menyimpulkan materi pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran berakhir, seorang guru hendaknya mampu menyimpulkan materi pembelajaran dengan baik. Agar peserta didik

bisa menyaring semua materi pembelajaran yang telah ia terima melalui kesimpulan yang detail oleh guru. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 5 orang guru mata pelajaran fiqih, dari 20 kali observasi terhadap guru fiqih dalam menyimpulkan materi pembelajaran, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 19 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 95%. Sedangkan jawaban “Tidak” didapati sebanyak 1 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 5%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran fiqih dikategorikan telah mampu dengan *Baik Sekali* dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

### 13. Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien

Penggunaan waktu secara efektif dan efisien akan berdampak pada hasil pembelajaran yang efektif dan efisien, seorang guru sangat dituntut agar bisa mengalokasikan dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 5 orang guru mata pelajaran fiqih, dari 20 kali observasi terhadap guru fiqih dalam mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 17 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 85%. Sedangkan jawaban “Tidak” didapati sebanyak 3 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 15%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran fiqih dikategorikan telah mampu dengan *Baik Sekali* dalam mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien.

14. Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Menyusun soal/ seperangkat penilaian termasuk sub kompetensi menilai prestasi belajar peserta didik, maka seorang guru harus mampu menyusun soal/ sperangkat penilaian sesuai indikator yang telah ditentukan. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 5 orang guru mata pelajaran fiqih, dari 20 kali observasi terhadap guru fiqih dalam menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 8 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 40%. Sedangkan jawaban “Tidak” didapati sebanyak 12 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 80%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran fiqih dikategorikan *Kurang mampu* dalam menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator.

15. Guru melaksanakan penilaian

Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang telah diajarkan, maka seorang guru bisa menentukan hasil belajar siswa dengan mengevaluasi hasil belajar dalam bentuk penilaian, oleh karena itu seorang guru haru mampu melaksanakan penilaian terhadap peserta didik, agar tau kepahaman dan kemampuan siswa terhadap materi pelajaran yang kita sampaikan itu tercapai atau tidak. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 5 orang guru mata pelajaran fiqih, dari 20 kali observasi terhadap guru fiqih dalam



melaksanakan penilaian, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 8 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 40%. Sedangkan jawaban “Tidak” didapati sebanyak 12 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 60%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran fiqh dikategorikan *Kurang mampu* dalam melaksanakan penilaian.

#### 16. Guru memeriksa jawaban

Seorang guru dalam melaksanakan penilaian terkadang tidak saja melalui test tertulis terkadang ada juga melalui Tanya jawab, maka seorang guru apabila melaksanakan penilain tertulis dituntut agar mampu memeriksa jawaban yang dijawab oleh peserta didik. Supaya seorang guru bisa mengukur kemampuan peserta didik tersebut. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 5 orang guru mata pelajaran fiqh, dari 20 kali observasi terhadap guru fiqh dalam memeriksa jawaban, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 3 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 15%. Sedangkan jawaban “Tidak” didapati sebanyak 17 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 85%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran fiqh dikategorikan *Tidak mampu* dalam memeriksa jawaban.

#### 17. Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas

Dalam menentukan hasil belajar peserta didik secara mendetail, guru harus mampu menyimpulkan hasil penilaian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 5 orang guru

mata pelajaran fiqih, dari 20 kali observasi terhadap guru fiqih dalam menyimpulkan hasil penilaian secara jelas, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 0 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 0%. Sedangkan jawaban “Tidak” didapati sebanyak 20 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 100%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran fiqih dikategorikan *Tidak mampu* dalam menyimpulkan hasil penilaian secara jelas .

#### 18. Guru menyusun laporan penilaian

Menurut Otong Hidayat, menyusun laporan penilaian termasuk pada sub indikator kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran, maka seorang guru dituntut mampu untuk menyusun penilaian. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 5 orang guru mata pelajaran fiqih, dari 20 kali observasi terhadap guru fiqih dalam menyusun laporan penilaian, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 0 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 0%. Sedangkan jawaban “Tidak” didapati sebanyak 20 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 100%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran fiqih dikategorikan *Tidak mampu* dalam menyusun laporan penilaian.

#### 19. Guru melaksanakan tindak lanjut

Setelah mengetahui hasil belajar peserta didik, maka perlu diadakan tindak lanjut untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam

proses pembelajaran. Maka guru harus mampu melakukan tindak lanjut ini. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 5 orang guru mata pelajaran fiqih, dari 20 kali observasi terhadap guru fiqih dalam melaksanakan tindak lanjut, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 0 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 100%. Sedangkan jawaban “Tidak” didapati sebanyak 20 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 100%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran fiqih dikategorikan *Tidak mampu* dalam melaksanakan tindak lanjut.

#### 20. Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian

Sekalipun telah dilaksanakan tindak lanjut, maka guru juga sangat perlu melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut tersebut, maka menurut Otong Hidayat , mengevaluasi hasil tindak lanjut merupakan salah satu sub indikator kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 5 orang guru mata pelajaran fiqih, dari 20 kali observasi terhadap guru fiqih dalam mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 0 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 0%. Sedangkan jawaban “Tidak” didapati sebanyak 20 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 100%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran fiqih dikategorikan *Tidak mampu* dalam mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian.

Adapun analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi dalam mengelola pembelajaran, baik secara internal maupun secara eksternal adalah sebagai berikut :

1. Latar belakang pendidikan.

Berdasarkan Undang-undang RI No 14 Tahun 2005, seorang guru dituntut wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani, dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. Oleh karena itu, setiap lulusan LPTK harus siap menjadi agen pembaharuan dalam proses pembelajaran. Tingkat pendidikan guru dijadikan sebagai ukuran untuk menilai tingkat profesionalitas, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Guru dan Dosen (UUGD). Berdasarkan hasil kajian yang penulis temukan, ternyata tidak ada seorang guru mata pelajaran fiqih yang merupakan lulusan Lembaga Pendidikan Keguruan/ Tarbiyah, tetapi mereka semua adalah alumni fakultas syariah, walaupun semua guru fiqih sudah mendapatkan sertifikat mengajar akta IV dari berbagai lembaga.

2. Pengalaman mengajar.

Pengalaman mengajar seorang guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi, guru yang sudah berpengalaman mengajar tidak akan mengurangi keaktifitasannya terutama dalam meningkatkan kompetensi guru. Guru yang berpengalaman mengajar akan meningkatkan kualitasnya dari pengalaman sebelumnya dan meningkatkan kualitas keguruannya. Dari hasil kajian, penulis

dapatkan seluruh guru yang mengampu mata pelajaran fiqih sudah cukup berpengalaman.

3. Keikutsertaan dalam berbagai pelatihan, seminar dan penataran keguruan.

Pelatihan, seminar dan penataran dalam jabatan merupakan hal yang sangat perlu dilakukan. Keikutsertaan guru dalam berbagai pelatihan, seminar dan penataran keguruan merupakan faktor yang dimungkinkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran. Berdasarkan hasil kajian terhadap 5 orang guru mata pelajaran fiqih, ternyata tidak semua guru mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan, seminar dan penataran keguruan tersebut, dari hasil penyajian data dapat diketahui dari 5 orang guru mata pelajaran fiqih hanya 4 orang yang telah mengikuti beberapa bentuk pelatihan, seminar dan penataran keguruan, sedangkan 1 orangnya tidak pernah mengikutinya.

4. Kesadaran akan kewajiban dan panggilan hati nurani.

Kesadaran akan kewajiban dan panggilan hati nurani merupakan faktor yang paling menentukan tingkat kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran. Berdasarkan hasil kajian, pada umumnya para guru mata pelajaran fiqih dituntut secara langsung untuk bekerja sesuai kesadaran dan hati nurani masing-masing tanpa perlu ada pengawasan dari pihak sekolah atau pondok pesantren. Dengan demikian diharapkan para guru bisa bekerja maksimal mungkin untuk menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

#### 5. Sarana dan prasarana pembelajaran

Dalam pelaksanaan pendidikan faktor sarana dan prasarana merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya. Ketersediaan perlengkapan sarana dan prasarana dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan. Agar dapat melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, maka hendaknya ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran dilengkapi dan dicukupi. Berdasarkan hasil kajian, pada umumnya sarana dan prasarana pembelajaran fiqih di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar sudah dikategorikan cukup, seperti ketersediaan buku pelajaran fiqih, kita-kitab lainnya yang berkaitan dan ketersediaan infokus serta ruangan IT untuk menunjang kegiatan pembelajaran fiqih, akan tetapi para guru mata pelajaran fiqih kurang memanfaatkan sarana media yang berbaur keteknologian.

#### 6. Kepemimpinan Kepala sekolah

Kepemimpinan dan peran kepala/pimpinan pondok memiliki andil cukup besar dalam mendorong dan meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran. Pimpinan Pondok hendaknya menunjukkan rasa tanggung jawab bersama dan selalu memberikan contoh dalam melaksanakan tugas. Pimpinan Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar sangat baik, loyalitas pesantrennya sangat tinggi. Pimpinan Pondok tidak hanya menjabat sebagai pimpinan, akan tetapi juga menjadi guru mata pelajaran, termasuk mata pelajaran fiqih.

7. Kesejahteraan guru.

Kesejahteraan guru merupakan faktor yang mempengaruhi kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran. Karena guru juga membutuhkan kehidupan yang sejahtera dari segi materialnya. Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mensejahterahkan para pegawainya, tapi memang tidak sememadai sekolah negeri karena Pondok Pesantren hanya berdiri dengan status swasta atau yayasan, yang sumber dananya hanya dari uang wajib santri dan dari para donatur.

8. Adanya kegiatan pembinaan terhadap para guru.

Berdasarkan hasil kajian yang penulis lakukan, kegiatan pembinaan terhadap guru fiqih sudah mulai di adakan, seperti mengadakan seminar, evaluasi dan lain-lainnya, sebagai usaha pihak sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran.

9. Peran serta Masyarakat.

Peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan kompetensi guru sangat dituntut dan berpengaruh. Dari hasil kajian penulis temukan, bahwa peran serta masyarakat merupakan hal yang penting dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pondok pesantren, dan juga boleh dikatakan salah satu faktor berdiri Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar adalah karena peran keikutsertaan masyarakat untuk terciptanya suatu lembaga pendidikan yang bernuansa keislaman.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang telah penulis lakukan, kemudian setelah penulis analisa dan disimpulkan bahwa kompetensi guru mata pelajaran fiqh dalam mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dikategorikan "*Cukup*". Hal ini dapat diketahui dari frekuensi jumlah "Ya" yang didapati sebanyak 235 atau jika dipersentasekan sama dengan 58,75%, Sedangkan jawaban "Tidak" didapati sebanyak 165 Kali jika dipersentasekan sama dengan 41,25%, hal ini menunjukkan bahwa frekuensi jumlah jawaban yang tertinggi adalah jawaban Ya. Dengan demikian sesuai dengan standar penulis tetapkan jika nilai berkisar pada 56%-65% maka dikategorikan cukup, dan hasil nilai dari pelaksanaan indikator-indikator yang telah ditetapkan adalah 58,75%. Maka kompetensi guru mata pelajaran fiqh dalam mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat dikatakan *Cukup*.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru mata pelajaran fiqh dalam mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic



Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar tersebut terdiri dari dua hal yaitu: faktor internal dan eksternal

Adapun faktor yang mempengaruhi kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar secara internal adalah:

1. Latar belakang pendidikan
2. Pengalaman mengajar
3. Keikutsertaan mengikuti pelatihan, seminar dan penataran keguruan.
4. Kesadaran akan kewajiban menjalankan tugas sebagai guru.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar secara eksternal adalah sebagai berikut:

1. Ketersedian sarana dan prasarana pembelajaran
2. Kepemimpinan Kepala sekolah
3. Kesejahteraan Guru
4. Kegiatan pembinaan terhadap guru
5. Peran serta masyarakat

## **B. Saran**

1. Untuk pimpinan pondok diharapkan selalu memberikan kesempatan kepada guru, khususnya pada guru mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan kompetensinya dalam mengelola pembelajaran, dengan mengikutsertakan pada pelatihan, seminar dan penataran keguruan, serta mengadakan kegiatan pembinaan dan evaluasi dalam meningkatkan kompetensi guru dan membahas tentang kekurangan yang ada dengan mencari solusi yang tepat.
2. Para majlis guru diharapkan menyadari akan tugas dan kewajiban sebagai seorang guru yang cukup berat. Untuk itu para guru perlu membuka diri untuk selalu meningkatkan keprofesionalnya sebagai guru dan bisa menerima akan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran bisa meningkat dan berjalan dengan baik.
3. Untuk guru mata pelajaran fiqih diharapkan untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam mengelola pembelajaran dengan menambah wawasan dan mengikuti pelatihan, seminar dan penataran keguruan kemudian mempraktekkan ilmu-ilmu kependidikan yang dimiliki hingga terciptanya pembelajaran yang efektif.

Demikianlah hasil skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk perbaikan kedepannya.

## DAFTAR REFERENSI

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, Jakarta: PT.RajaGarafindo, 2001
- Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media. 2004
- Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas, *Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas, 2004
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Fachruddin Saudagar, dkk, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Gaung Persada, 2009
- Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan*, Cet Ke-2, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Hidayah Syah, *Metodologi Penelitian*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau: 2007
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006
- <http://yusufhadi.net/wp-content/uploads/2009/02/sinopsis-kompetensi-guru.pdf>
- Kunandar. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* Jakarta: Raja Grafindo persada, 2008
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* , Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007
- Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Sinar Grafida, 1999
- Ny. Roestiyah Nk, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Bina Aksara, 1986

- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009 cet.6
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Cv. Alfabeta, 2009.
- Undang-Undang, *Guru dan Dosen* (UU RI No, 14 TH.2005), Jakarta: Sinar Grafika, 2005
- Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas, *Standar Kompetensi Guru*, Jakarta: Depdiknas, 2004
- Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Trianto dan Titik Triwulan Tutik. *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. 2007

## FORMAT OBSERVASI

Hari/Tanggal Obeservasi :  
 Nama Guru :  
 Mata Pelajaran :  
 Pokok Pembahasan :  
 Kelas :  
 Waktu :

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI	
		Y	T
1	Guru mendiskripsikan tujuan pembelajaran		
2	Guru membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai		
3	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang tepat		
4	Guru menentukan sumber belajar yang sesuai		
5	Guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara berurutan		
6	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran		
7	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif		
8	Guru mengatur kegiatan siswa di kelas		
9	Guru berinteraksi dengan siswa		
10	Guru memberikan pertanyaan dan umpan balik dalam proses pembelajaran		
11	Guru menyimpulkan materi pembelajaran		
12	Guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien		
13	Guru menyusun soal/ seperangkat penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan		
14	Guru melaksanakan penilaian		
15	Guru memeriksa jawaban		
16	Guru menilai hasil belajar berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan		
17	Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas		
18	Guru menyusun laporan penilaian		
19	Guru melaksanakan tindak lanjut		
20	Guru mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian.		
Jumlah			

## **PEDOMAN WAWAN CARA**

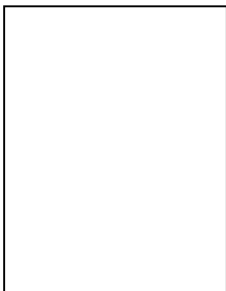
### **A. Kepada Madrasah Aliyah Pondok Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar?
2. Bagaimana perkembangan nilai santri dan santriwati pada mata pelajaran fiqih dari tahun ke tahun?
3. Bagaimana kemampuan para guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran?
4. Apa saja yang mempengaruhi kemampuan guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran fiqih?
5. Apakah ada peraturan sekolah yang mengharuskan guru mata pelajaran fiqih membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ?
6. Apa sanksi bagi guru mata pelajaran fiqih yang tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ?
7. Apa usaha yang dilakukan oleh pihak Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dalam meningkatkan Kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran?
8. Bagaimana ketersediaan sarana dan media pembelajaran fiqih di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dalam meningkatkan mutu pendidikan.

**B. Kepada Guru mata pelajaran fiqih Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah  
Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar**

1. Apa latar belakang pendidikan Bapak/Ibu sebelum mengajar di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar ?
2. Apakah Bapak/ Ibu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan proses pembelajaran?
3. Menurut Bapak/ Ibu, faktor apa sajakah yang mempengaruhi Kompetensi mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar?
4. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan kesempatan untuk mengikuti seminar dan pelatihan-pelatihan Keguruan
5. Berapa dan Apakah kesejahteraan (Honor) Bapak/Ibu sebagai guru mata pelajaran fiqih di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar sudah mencukupi/ memadai?

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Khairul Amin**, dilahirkan di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar pada tanggal 25 Juli 1988 dari pasangan Ayahanda Abdur Rahman dan Ibunda Jaura. Penulis merupakan anak terakhir dari lima orang bersaudara.

Pada Tahun 1999 penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 071 Kebundurian.

Pada Tahun 2004 menyelesaikan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar dan Pada Tahun 2007 penulis menyelesaikan pendidikan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar.

Pada Tahun 2007 penulis diterima sebagai mahasiswa di UIN SUSKA Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Fiqih. Dalam masa perkuliahan tepatnya pada 1 Juni 2010, Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ransang Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 02 Tambang Kabupaten Kampar pada 1 Oktober s.d. 15 Desember 2010.

Akhirnya pada tanggal 10 Mei 2011 penulis dinyatakan lulus pada sidang Ujian Sarjana (Munaqasyah) dengan Prediket kelulusan Sangat Memuaskan, dengan demikian penulis memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada tahun 2011.